



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 27 JULI - 11 AGUSTUS 2024

EDISI-198



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 198 PERIODE 27 JULI - 11 AGUSTUS 2024

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / *Senior Editor* :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 27 Juli - 11 Agustus 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 19 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	63.357	12.638	11.642	14.205	13.127	29.114	21.480	16.449	31.004	106.017	214.689
2	Sumatera Utara	94.074	20.174	16.168	17.238	20.181	35.673	31.816	23.244	48.416	144.320	309.309
3	Sumatera Barat	52.153	12.807	13.836	18.702	16.258	23.801	16.473	14.190	24.652	103.260	194.750
4	Riau	21.595	3.893	3.580	2.958	2.667	5.533	5.016	4.198	12.695	23.952	62.508
5	Jambi	22.525	3.665	5.625	3.720	3.833	7.167	6.392	3.765	11.002	30.502	68.255
6	Sumatera Selatan	163.636	30.651	24.056	21.698	21.915	44.819	41.949	31.220	88.822	185.657	472.508
7	Bengkulu	14.696	3.495	4.629	4.994	4.168	4.199	3.329	2.359	8.229	23.678	51.084
8	Lampung	95.098	19.790	19.621	29.272	36.055	47.665	35.107	21.716	54.162	189.436	364.133
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.723	1.121	948	1.095	1.252	2.237	2.520	1.621	4.610	9.673	22.465
10	Kepulauan Riau	297	34	25	25	26	67	165	69	135	377	849
11	DKI Jakarta	131	13	17	28	16	62	40	29	76	192	417
12	Jawa Barat	237.562	48.540	66.612	79.628	97.376	132.018	115.637	61.159	89.127	552.430	938.088
13	Jawa Tengah	283.767	71.253	60.920	79.012	83.105	126.616	111.806	74.073	154.172	535.532	1.061.935
14	DI Yogyakarta	19.897	4.145	4.031	6.932	9.541	11.375	7.880	5.547	6.802	45.306	77.377
15	Jawa Timur	324.584	102.783	81.240	76.081	100.996	131.722	157.142	87.542	146.809	634.723	1.221.762
16	Banten	67.835	3.728	7.151	8.146	16.885	38.551	27.638	13.044	20.553	111.415	206.351
17	Bali	18.217	4.185	4.715	6.005	8.001	9.006	7.176	5.096	8.493	39.999	71.932
18	Nusa Tenggara Barat	54.387	9.859	10.634	16.792	28.909	37.012	36.088	18.880	23.217	148.315	238.092
19	Nusa Tenggara Timur	69.828	7.206	9.211	10.847	13.926	16.908	11.937	6.750	10.162	69.579	157.934
20	Kalimantan Barat	84.798	11.645	9.496	10.670	12.223	20.226	22.128	17.432	51.675	92.175	242.751
21	Kalimantan Tengah	46.085	5.679	5.425	5.763	7.269	14.280	12.522	9.425	28.533	54.684	135.967
22	Kalimantan Selatan	96.868	10.222	9.860	13.960	13.024	32.831	29.808	18.966	65.501	118.449	292.970
23	Kalimantan Timur	12.258	1.470	1.909	2.436	2.452	4.871	5.664	3.509	6.492	20.841	41.400
24	Kalimantan Utara	4.021	552	590	552	578	1.148	926	1.092	2.344	4.886	11.912
25	Sulawesi Utara	10.131	2.174	2.349	3.543	3.962	6.098	5.587	3.611	8.921	25.150	46.827
26	Sulawesi Tengah	37.892	7.784	8.518	8.772	11.629	9.548	10.469	8.197	13.216	57.133	117.093
27	Sulawesi Selatan	156.369	39.707	37.439	45.446	60.486	100.396	105.180	44.384	55.797	393.331	657.559
28	Sulawesi Tenggara	21.299	6.110	6.315	8.362	7.754	8.886	9.655	3.592	9.227	44.564	82.669
29	Gorontalo	10.699	2.047	1.317	1.555	1.640	2.979	4.336	3.249	5.101	15.076	33.175
30	Sulawesi Barat	9.872	2.083	2.244	2.199	2.173	4.160	5.412	3.615	7.373	19.803	39.587
31	Maluku	4.737	804	1.060	1.313	1.366	2.764	1.616	1.278	3.272	9.397	18.350
32	Maluku Utara	4.267	717	613	753	766	1.227	1.407	1.037	2.641	5.803	13.546
33	Papua Barat	3.362	376	384	456	537	870	750	622	1.328	3.619	8.801
34	Papua	9.437	1.221	1.528	1.850	3.014	4.284	4.065	2.076	5.750	16.817	33.853
Jumlah		2.122.457	452.571	433.708	505.008	607.110	918.113	859.116	513.036	1.010.309	3.836.091	7.510.898

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

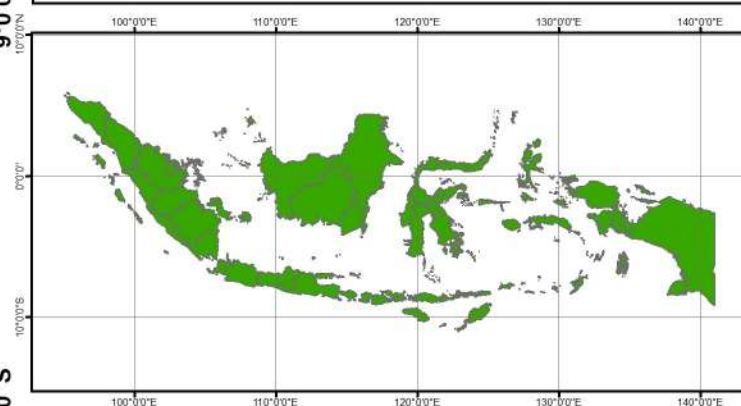
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	63.357	12.638	11.642	14.205	13.127	29.114	21.480	16.449	31.004	106.017	214.689
2	Sumatera Utara	94.074	20.174	16.168	17.238	20.181	35.673	31.816	23.244	48.416	144.320	309.309
3	Sumatera Barat	52.153	12.807	13.836	18.702	16.258	23.801	16.473	14.190	24.652	103.260	194.750
4	Riau	21.595	3.893	3.580	2.958	2.667	5.533	5.016	4.198	12.695	23.952	62.508
5	Jambi	22.525	3.665	5.625	3.720	3.833	7.167	6.392	3.765	11.002	30.502	68.255
6	Sumatera Selatan	163.636	30.651	24.056	21.698	21.915	44.819	41.949	31.220	88.822	185.657	472.508
7	Bengkulu	14.696	3.495	4.629	4.994	4.168	4.199	3.329	2.359	8.229	23.678	51.084
8	Lampung	95.098	19.790	19.621	29.272	36.055	47.665	35.107	21.716	54.162	189.436	364.133
9	Kep. Bangka Belitung	6.723	1.121	948	1.095	1.252	2.237	2.520	1.621	4.610	9.673	22.465
10	Kep. Riau	297	34	25	25	26	67	165	69	135	377	849
Jumlah		534.154	108.268	100.130	113.907	119.482	200.275	164.247	118.831	283.727	816.872	1.760.550

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

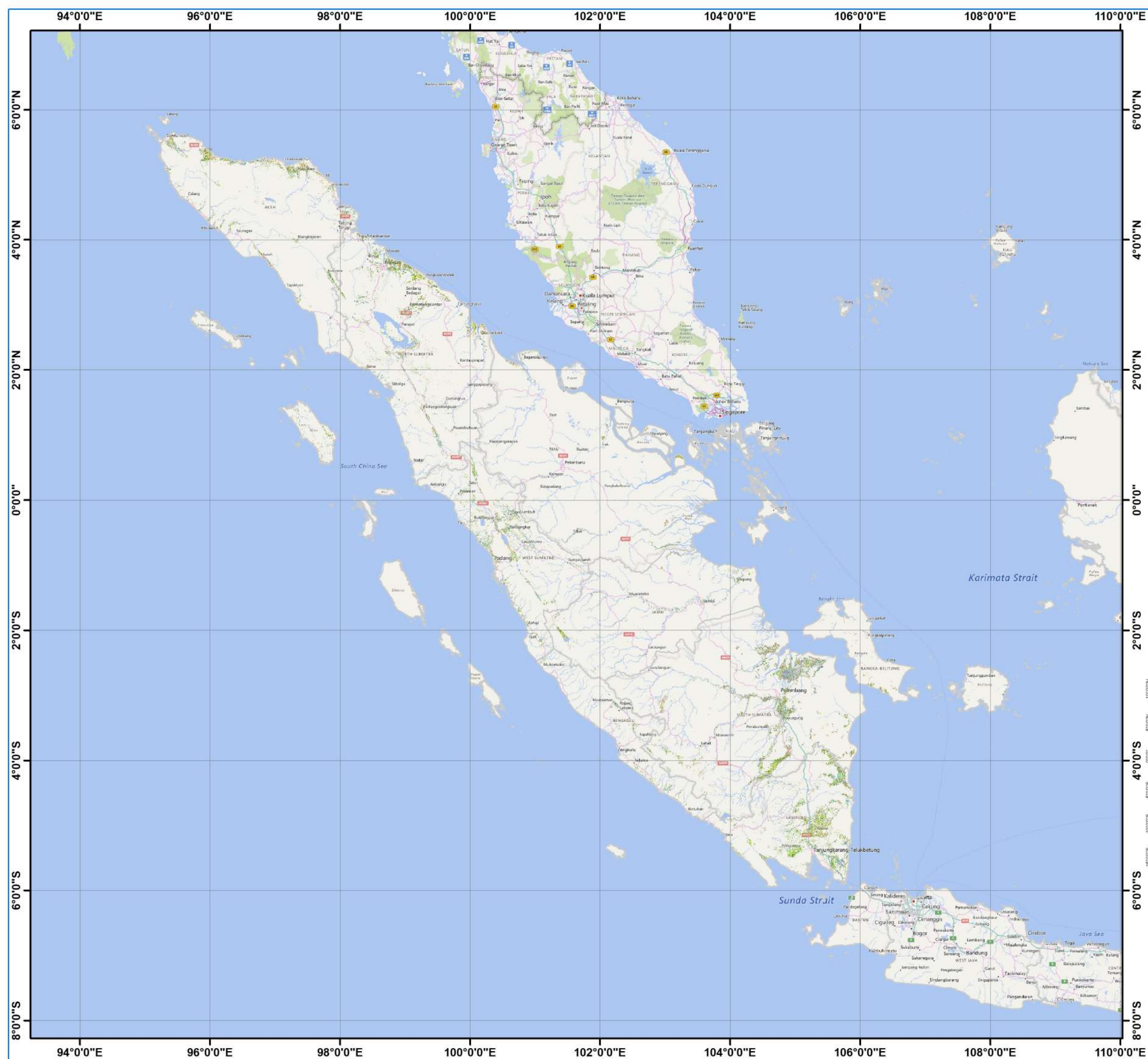
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

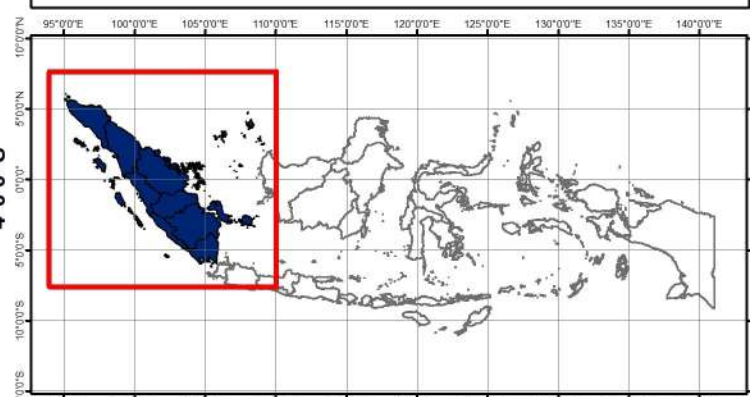
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.424	960	685	492	248	464	505	360	966	2.754	7.150
2	Aceh Singkil	421	68	82	101	75	58	71	115	81	502	1.077
3	Aceh Selatan	1.844	602	848	625	860	732	410	679	785	4.154	7.470
4	Aceh Tenggara	1.807	548	459	321	390	1.798	1.493	746	1.128	5.207	8.723
5	Aceh Timur	5.384	1.092	940	1.054	847	2.550	1.996	1.847	3.729	9.234	19.541
6	Aceh Tengah	1.317	297	169	213	192	313	376	196	963	1.459	4.116
7	Aceh Barat	3.699	502	630	730	853	1.132	644	711	1.060	4.700	10.208
8	Aceh Besar	9.350	1.829	1.710	2.220	1.396	2.071	1.953	1.794	3.369	11.144	25.842
9	Pidie	4.304	676	804	1.679	1.724	5.293	3.641	2.211	4.306	15.352	24.814
10	Bireuen	4.810	2.310	1.045	797	602	1.241	1.443	1.072	1.249	6.200	14.655
11	Aceh Utara	11.698	1.202	1.389	2.250	1.922	7.005	4.074	2.907	5.703	19.547	38.364
12	Aceh Barat Daya	3.012	343	410	496	472	792	812	415	1.530	3.397	8.328
13	Gayo Lues	1.593	259	400	692	439	423	242	284	520	2.480	4.873
14	Aceh Tamiang	2.352	433	717	757	532	1.490	1.065	746	1.268	5.307	9.396
15	Nagan Raya	1.996	364	354	604	750	539	392	537	1.070	3.176	6.715
16	Aceh Jaya	2.736	353	402	493	617	1.534	713	706	1.237	4.465	8.886
17	Bener Meriah	320	30	34	54	69	115	87	47	169	406	937
18	Pidie Jaya	3.038	447	353	465	969	1.069	1.174	677	1.019	4.707	9.316
19	Kota Banda Aceh	22	6	4	2	2	3	2	3	12	16	56
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	221	71	54	20	25	89	78	186	305	452	1.051
22	Kota Lhokseumawe	222	62	42	38	46	301	170	67	351	664	1.311
23	Kota Subulussalam	787	184	111	102	97	102	139	143	184	694	1.860
Jumlah		63.357	12.638	11.642	14.205	13.127	29.114	21.480	16.449	31.004	106.017	214.689

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

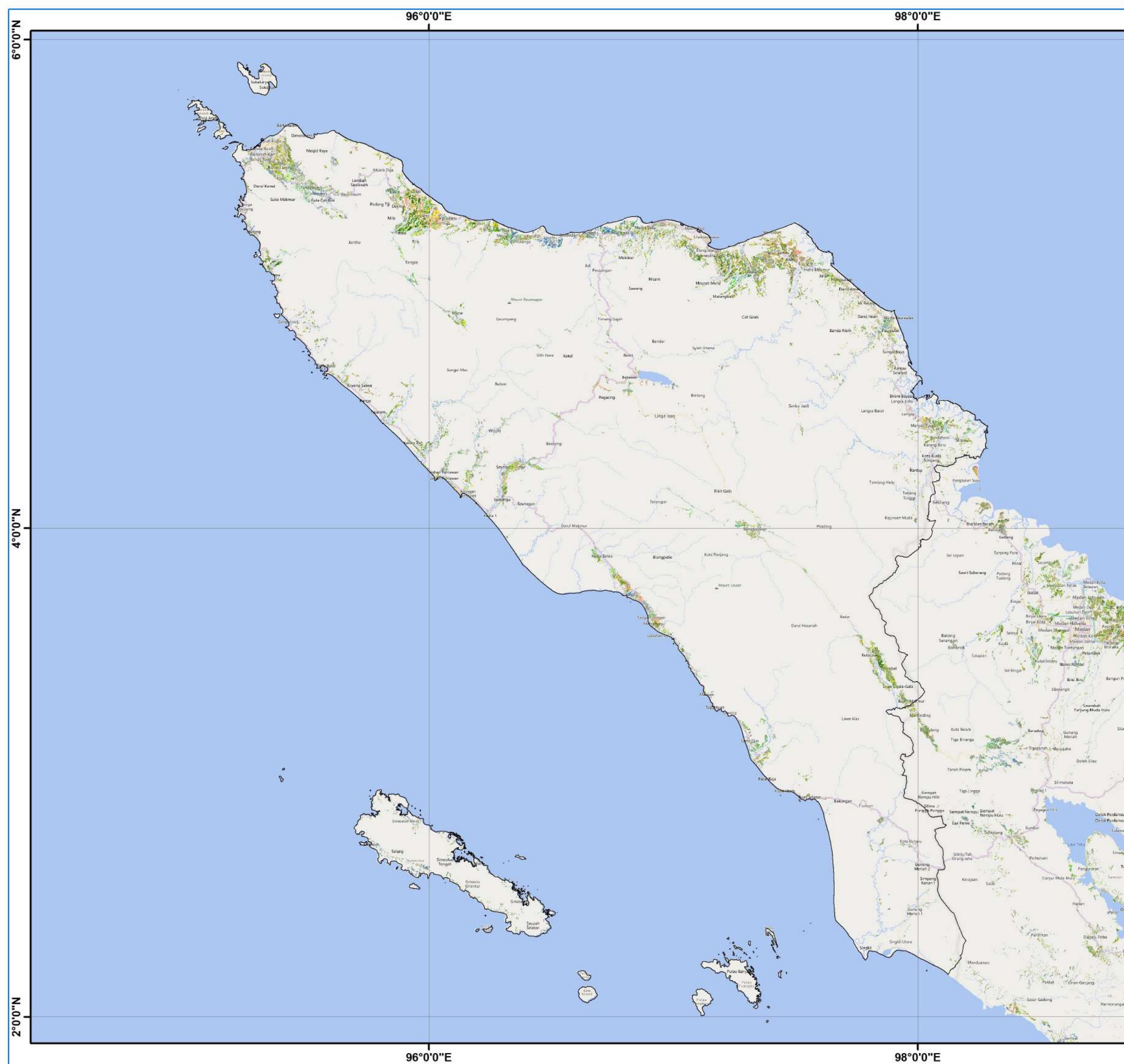
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.610	286	234	436	269	710	1.061	448	819	3.158	5.899
2	Mandailing Natal	3.842	766	772	1.376	1.193	1.398	806	380	1.335	5.925	11.985
3	Tapanuli Selatan	3.405	1.002	677	834	1.011	947	901	789	2.356	5.159	11.981
4	Tapanuli Tengah	2.858	837	747	450	502	678	598	670	1.127	3.645	8.510
5	Tapanuli Utara	7.205	1.881	1.396	1.232	2.102	1.018	708	745	3.774	7.201	20.433
6	Toba Samosir	3.884	1.437	1.885	917	928	1.417	1.105	695	4.817	6.947	17.281
7	Labuhan Batu	5.462	678	436	497	787	1.937	2.040	896	3.401	6.593	16.192
8	Asahan	2.234	533	313	342	319	502	556	382	648	2.414	6.028
9	Simalungun	6.877	2.087	1.619	1.562	1.577	3.208	2.131	1.689	4.614	11.786	25.441
10	Dairi	1.965	611	301	263	399	528	651	272	684	2.414	5.719
11	Karo	5.034	1.818	949	591	1.191	1.049	1.178	783	1.885	5.741	14.591
12	Deli Serdang	10.452	1.079	1.149	1.613	2.559	6.163	4.495	2.286	4.224	18.265	34.249
13	Langkat	6.819	876	1.157	846	1.055	2.598	1.798	1.558	2.537	9.012	19.351
14	Nias Selatan	2.504	569	395	520	299	886	919	887	1.610	3.906	8.632
15	Humbang Hasundutan	4.656	842	418	352	725	1.149	1.118	773	1.783	4.535	12.008
16	Pakpak Bharat	248	102	51	58	50	90	233	83	189	565	1.110
17	Samosir	2.409	575	404	372	911	601	560	384	939	3.232	7.229
18	Serdang Bedagai	6.210	450	672	1.329	1.322	5.889	5.330	4.747	2.263	19.289	28.298
19	Batu Bara	4.507	684	384	468	605	1.248	1.466	1.531	1.579	5.702	12.487
20	Padang Lawas Utara	2.699	807	572	529	464	379	503	280	902	2.727	7.185
21	Padang Lawas	1.618	594	327	356	268	385	682	313	1.136	2.331	5.751
22	Labuhan Batu Selatan	49	15	12	16	15	7	11	5	14	66	144
23	Labuhan Batu Utara	2.453	473	404	897	668	1.001	1.357	1.388	3.398	5.715	12.105
24	Nias Utara	2.641	354	225	611	259	548	644	723	1.060	3.010	7.091
25	Nias Barat	529	108	98	134	95	237	177	133	253	874	1.778
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	17	6	1	1	2	3	10	7	26	24	73
28	Kota Pematang Siantar	385	130	94	78	140	284	136	55	219	787	1.529
29	Kota Tebing Tinggi	56	7	8	15	27	55	41	41	9	187	259
30	Kota Medan	329	41	53	83	51	105	110	52	89	454	918
31	Kota Binjai	309	108	87	67	121	192	113	38	152	618	1.192
32	Kota Padangsidimpuan	542	338	194	200	188	297	275	176	435	1.330	2.651
33	Kota Gunungsitoli	266	80	134	193	79	164	103	35	139	708	1.209
Jumlah		94.074	20.174	16.168	17.238	20.181	35.673	31.816	23.244	48.416	144.320	309.309

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

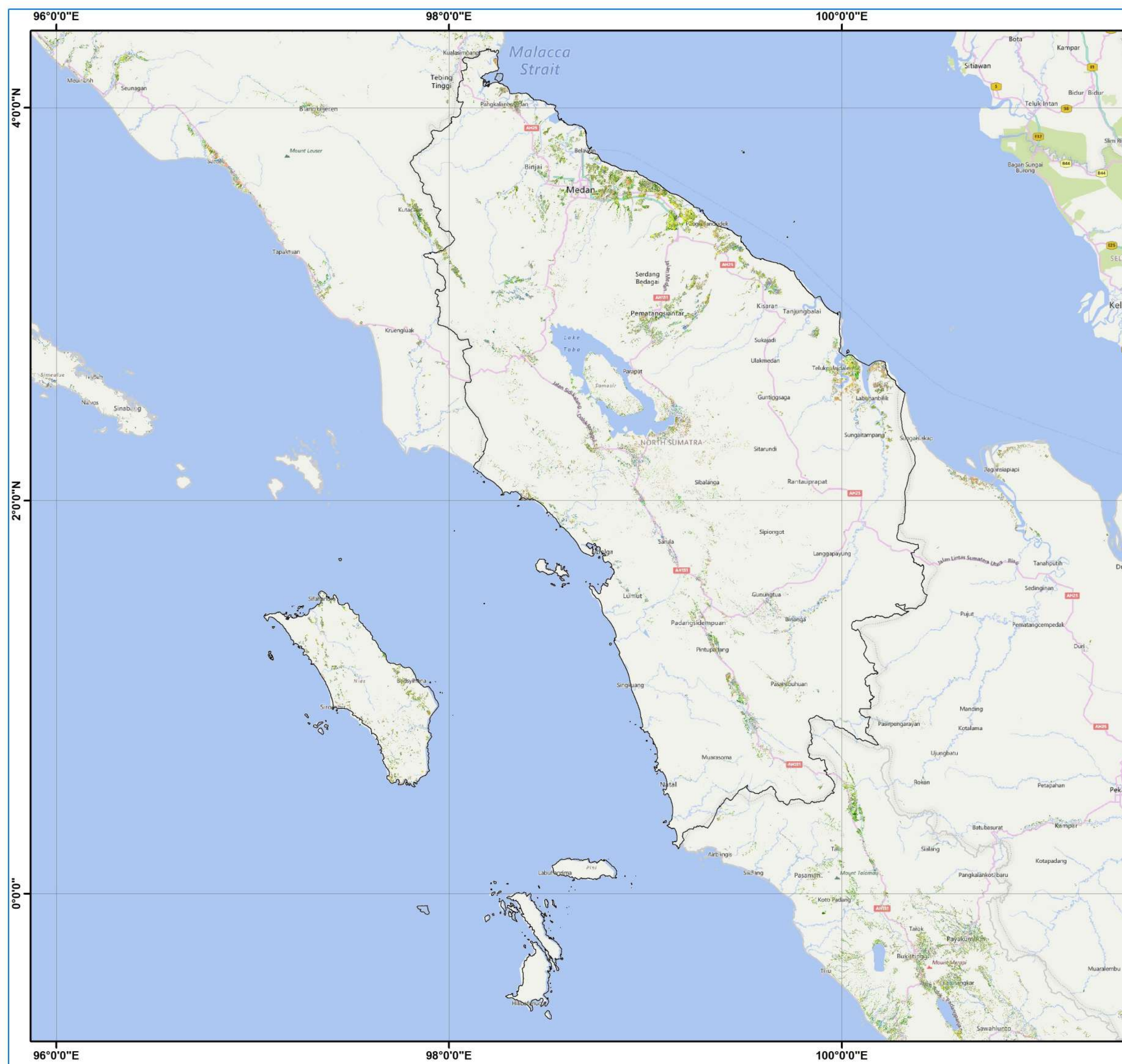
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

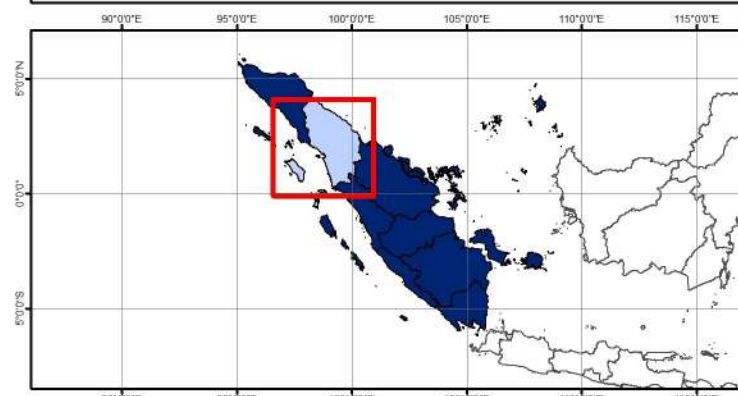
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	298	23	22	58	44	113	44	61	223	342	890
2	Pesisir Selatan	7.070	1.429	2.132	2.497	2.567	2.930	1.278	1.210	2.557	12.614	23.972
3	Solok	5.556	1.428	1.221	1.845	1.351	2.149	1.729	2.192	3.046	10.487	20.711
4	Sijunjung	3.022	650	477	538	654	1.538	1.028	891	1.885	5.126	10.767
5	Tanah Datar	6.644	1.455	1.475	1.867	1.408	2.268	2.012	1.706	3.104	10.736	22.105
6	Padang Pariaman	4.745	1.451	1.680	2.368	1.728	2.316	1.784	1.446	1.996	11.322	19.687
7	Agam	6.753	1.692	1.752	2.407	1.768	2.228	2.099	1.734	2.996	11.988	23.643
8	Lima Puluh Kota	5.724	1.628	1.497	1.888	1.116	1.827	1.814	1.647	2.172	9.789	19.445
9	Pasaman	3.123	810	1.032	2.170	2.544	3.573	1.640	886	1.630	11.845	17.685
10	Solok Selatan	2.281	482	840	865	681	1.098	515	457	837	4.456	8.132
11	Dharmasraya	1.695	322	270	228	288	564	427	262	1.008	2.039	5.094
12	Pasaman Barat	1.970	528	592	771	1.065	1.275	851	587	1.252	5.141	8.999
13	Kota Padang	1.149	315	283	460	509	1.047	553	456	1.040	3.308	5.861
14	Kota Solok	252	65	61	102	58	108	140	186	119	655	1.094
15	Kota Sawahlunto	322	61	46	87	66	229	127	93	262	648	1.300
16	Kota Padang Panjang	167	26	17	21	38	111	52	25	64	264	525
17	Kota Bukittinggi	95	32	32	39	14	29	51	25	57	190	374
18	Kota Payakumbuh	850	227	228	278	175	267	191	210	247	1.349	2.713
19	Kota Pariaman	436	183	179	212	184	130	137	115	156	957	1.747
Jumlah		52.153	12.807	13.836	18.702	16.258	23.801	16.473	14.190	24.652	103.260	194.750

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

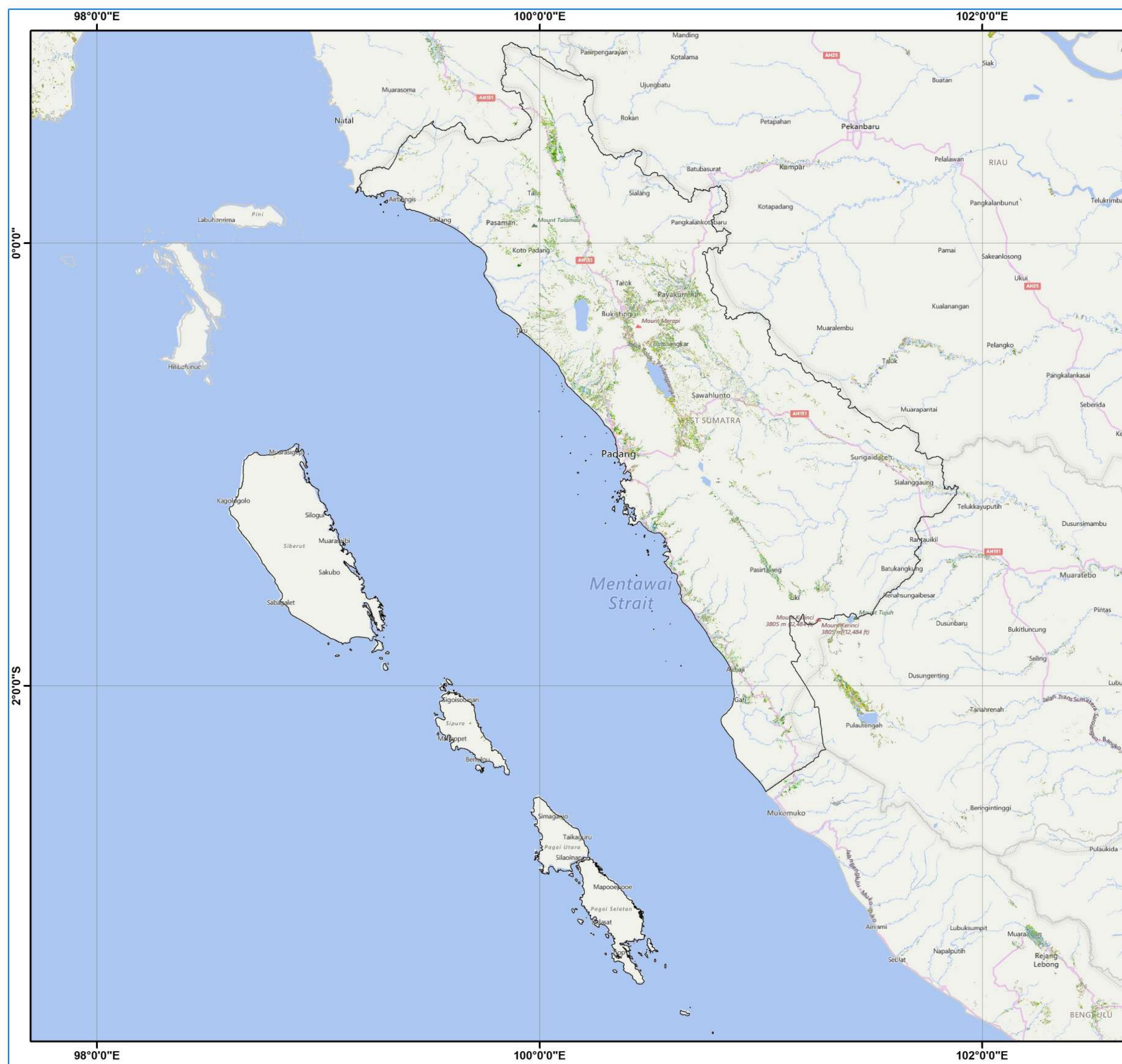
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

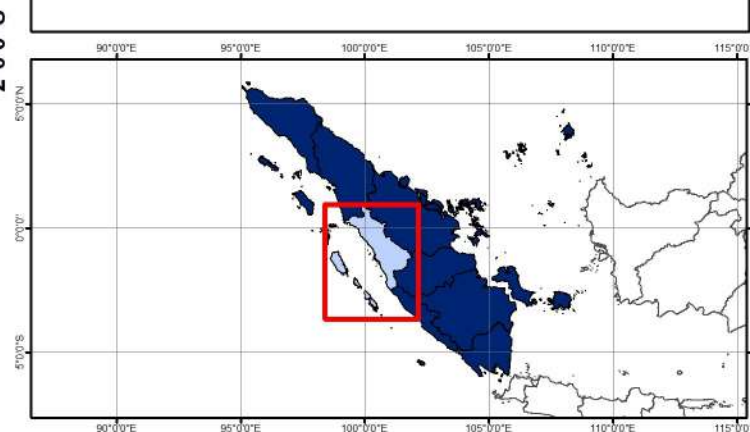
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.766	418	309	165	205	448	541	324	990	1.992	6.201
2	Indragiri Hulu	856	195	114	87	108	353	206	197	631	1.065	2.758
3	Indragiri Hilir	6.758	1.417	1.371	868	906	1.449	1.409	940	3.665	6.943	18.951
4	Pelalawan	1.767	384	238	331	255	948	614	989	1.575	3.375	7.113
5	Siak	1.391	220	240	132	104	272	500	406	635	1.654	3.914
6	Kampar	1.316	224	123	155	164	347	241	157	500	1.187	3.240
7	Rokan Hulu	542	102	102	90	91	238	119	98	281	738	1.688
8	Bengkalis	1.143	195	179	179	178	214	202	125	552	1.077	2.985
9	Rokan Hilir	3.769	605	722	791	490	918	832	718	2.982	4.471	11.877
10	Kepulauan Meranti	1.182	114	159	133	142	306	302	230	849	1.272	3.444
11	Kota Pekanbaru	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1	3
12	Kota Dumai	105	18	22	27	24	40	50	14	34	177	334
Jumlah		21.595	3.893	3.580	2.958	2.667	5.533	5.016	4.198	12.695	23.952	62.508

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

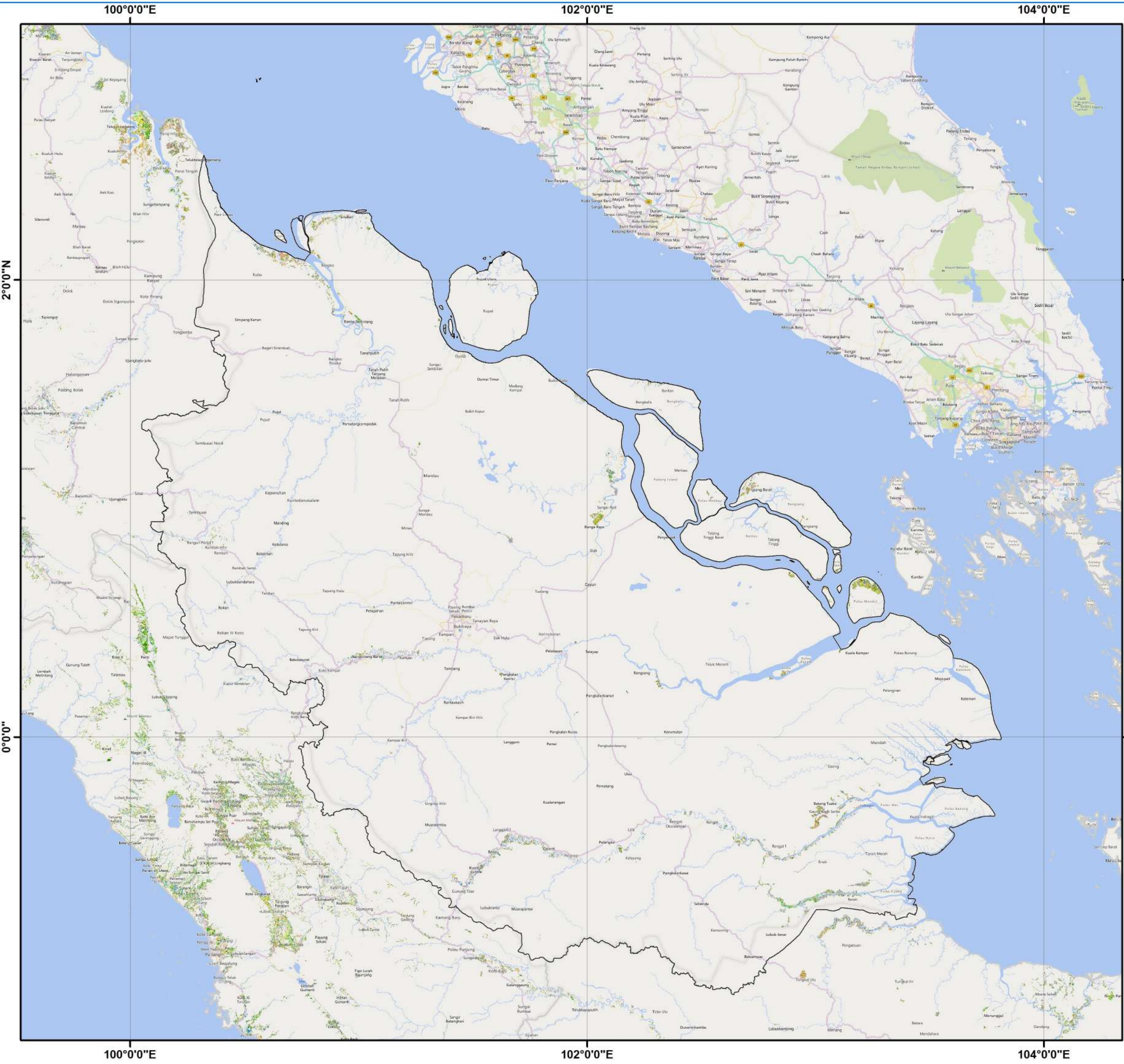
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

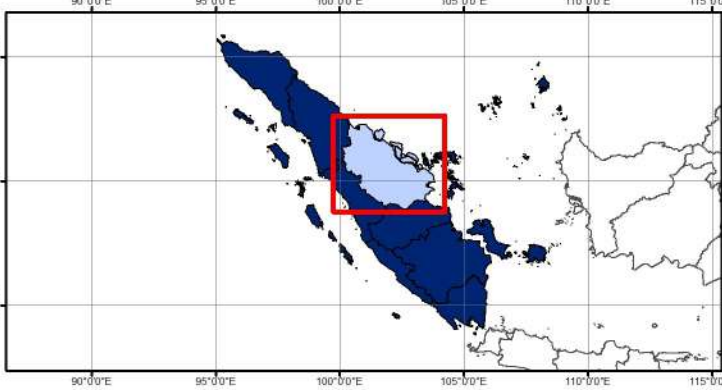
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	3.619	832	1.347	916	752	1.356	1.384	1.078	2.065	6.833	13.429
2	Merangin	2.216	385	626	334	235	370	401	273	927	2.239	5.804
3	Sarolangun	1.160	233	194	270	369	489	255	159	640	1.736	3.822
4	Batang Hari	2.339	209	325	342	467	1.334	592	349	1.222	3.409	7.207
5	Muaro Jambi	2.208	320	531	319	384	794	548	237	875	2.813	6.286
6	Tanjung Jabung Timur	3.479	459	957	545	742	1.095	1.248	414	1.393	5.001	10.521
7	Tanjung Jabung Barat	3.028	416	613	302	181	486	594	343	1.819	2.519	7.809
8	Tebo	1.568	298	217	202	246	532	579	281	929	2.057	4.883
9	Bungo	1.575	345	279	251	265	466	330	224	702	1.815	4.475
10	Kota Jambi	240	26	61	29	35	60	37	18	64	240	573
11	Kota Sungai Penuh	1.093	142	475	210	157	185	424	389	366	1.840	3.446
Jumlah		22.525	3.665	5.625	3.720	3.833	7.167	6.392	3.765	11.002	30.502	68.255

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.575	303	291	260	229	361	317	207	656	1.665	4.226
2	Ogan Komering Ilir	33.596	6.370	5.056	4.834	4.659	9.004	9.136	6.459	21.172	39.148	101.024
3	Muara Enim	6.936	556	481	570	650	1.636	1.171	757	3.294	5.265	16.208
4	Lahat	3.219	473	286	600	1.092	1.531	1.034	635	3.582	5.178	12.819
5	Musi Rawas	4.499	620	583	632	556	1.005	883	821	3.584	4.480	13.228
6	Musi Banyuasin	13.244	2.637	1.738	1.186	1.083	2.587	3.202	2.733	7.601	12.529	36.248
7	Banyu Asin	66.225	13.246	11.201	8.705	7.580	11.433	10.920	8.974	29.769	58.813	169.208
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.371	408	517	487	419	810	635	367	1.153	3.235	7.235
9	Ogan Komering Ulu Timur	14.417	2.905	1.871	2.354	2.965	10.200	9.204	6.439	7.427	33.033	58.172
10	Ogan Ilir	10.223	2.095	1.170	926	1.140	3.724	3.191	2.105	5.593	12.256	30.322
11	Empat Lawang	2.553	399	349	541	788	980	752	515	2.111	3.925	9.230
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.601	253	162	133	169	392	385	485	938	1.726	4.548
13	Musi Rawas Utara	852	96	125	101	108	180	208	202	358	924	2.245
14	Kota Palembang	1.280	148	120	190	167	385	388	201	638	1.451	3.549
15	Kota Prabumulih	17	6	2	2	2	10	7	5	16	28	67
16	Kota Pagar Alam	684	96	59	118	251	438	421	229	573	1.516	2.952
17	Kota Lubuklinggau	343	40	45	59	57	143	94	84	355	482	1.221
Jumlah		163.636	30.651	24.056	21.698	21.915	44.819	41.949	31.220	88.822	185.657	472.508

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

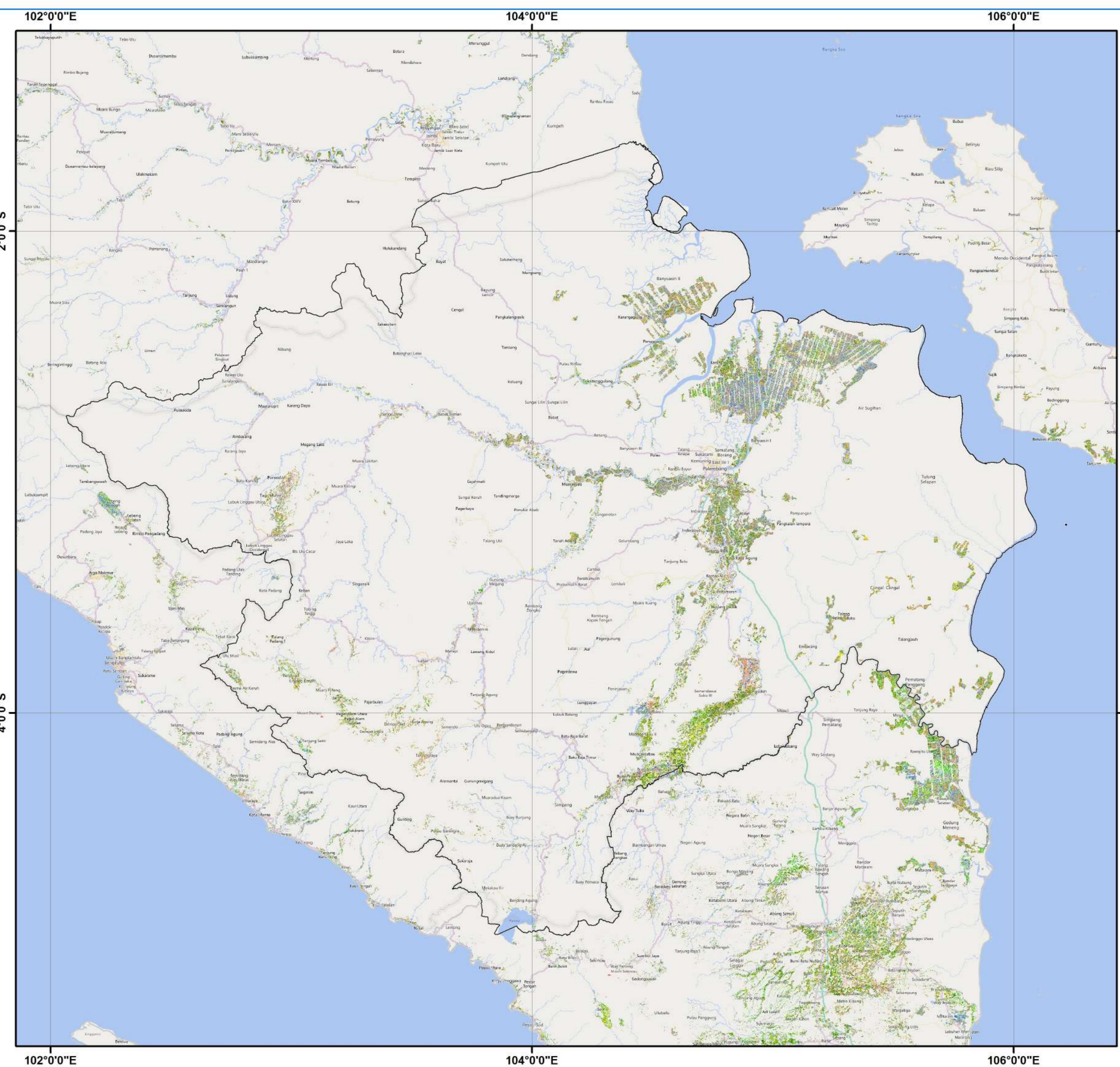
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

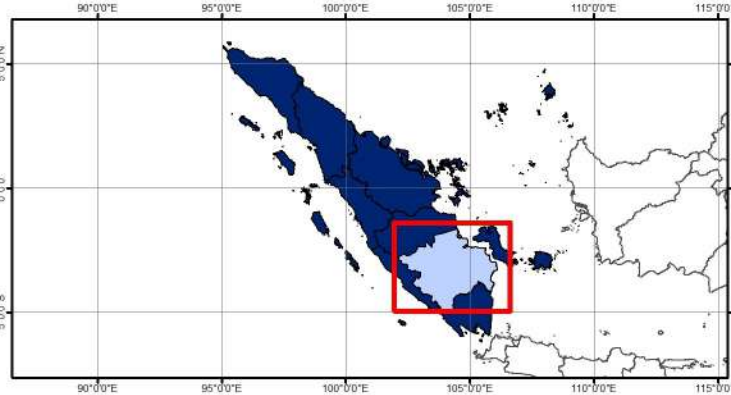
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.148	901	652	785	528	509	638	371	1.557	3.483	8.257
2	Rejang Lebong	1.454	278	376	442	335	504	417	275	910	2.349	5.100
3	Bengkulu Utara	1.340	255	560	310	387	415	312	326	633	2.310	4.591
4	Kaur	1.806	224	276	608	667	563	508	216	1.069	2.838	6.154
5	Seluma	2.579	442	522	949	878	638	507	226	1.892	3.720	8.896
6	Mukomuko	948	146	312	730	375	472	102	35	255	2.026	3.408
7	Lebong	2.429	875	1.522	567	495	675	537	644	756	4.440	8.525
8	Kepahiang	931	163	207	437	397	259	144	171	573	1.615	3.371
9	Bengkulu Tengah	666	139	164	132	91	124	108	75	379	694	1.902
10	Kota Bengkulu	395	72	38	34	15	40	56	20	205	203	880
Jumlah		14.696	3.495	4.629	4.994	4.168	4.199	3.329	2.359	8.229	23.678	51.084

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

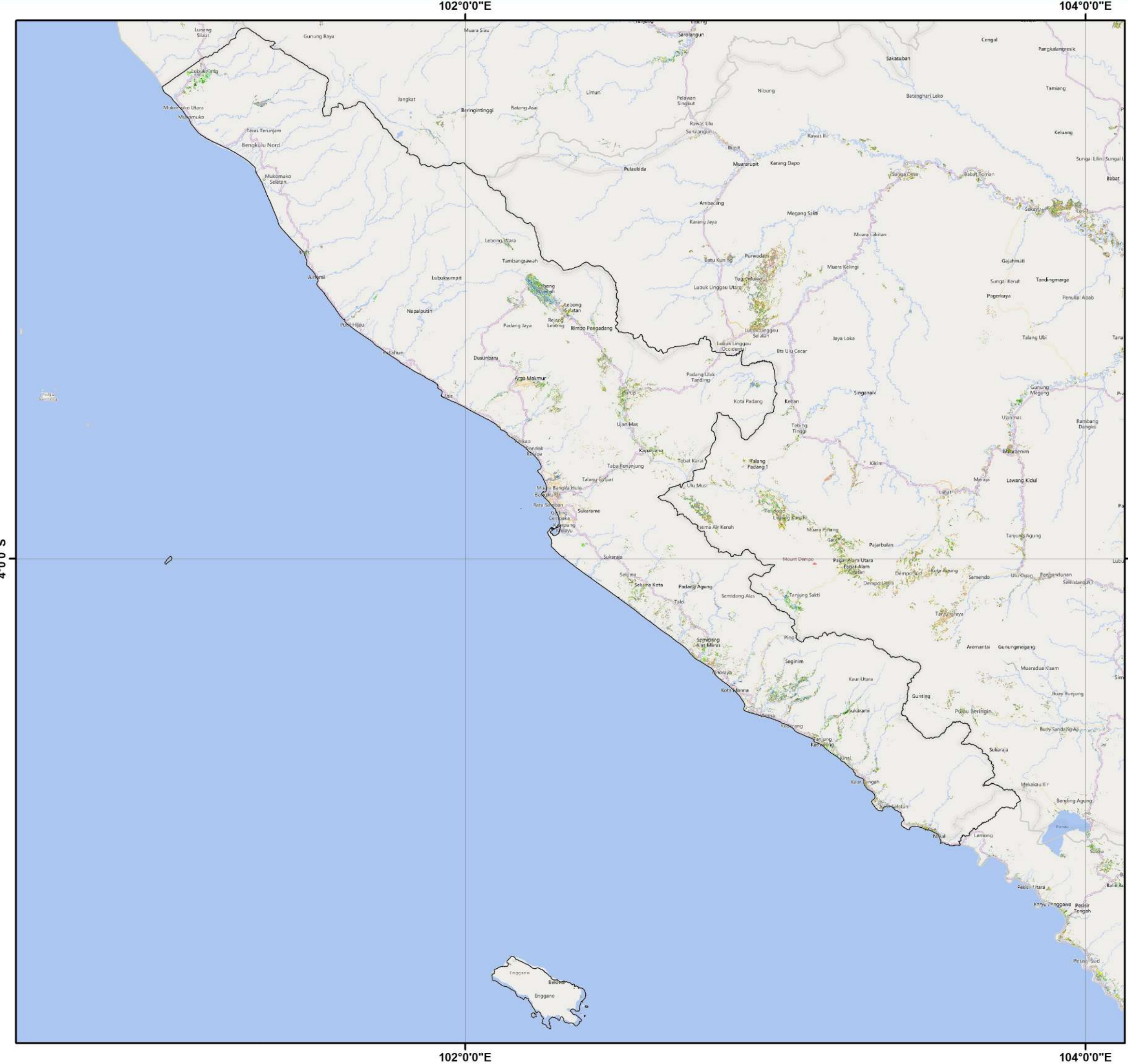
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI BENGKULU**

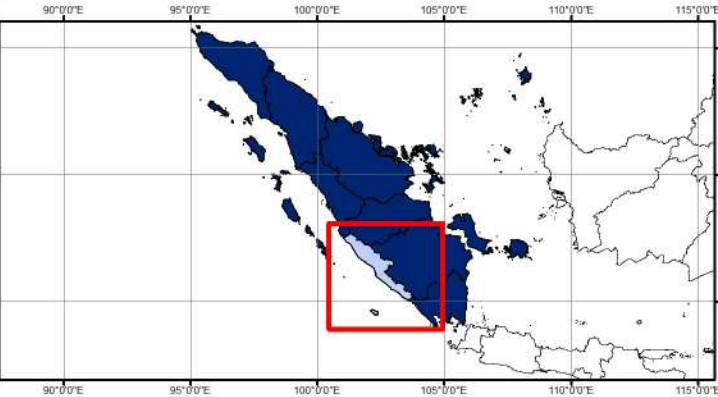
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.543	519	844	1.059	1.074	1.015	1.233	1.004	1.123	6.229	10.515
2	Tanggamus	5.435	744	1.021	1.232	1.705	1.701	1.136	1.053	1.984	7.848	16.223
3	Lampung Selatan	9.746	1.588	1.685	3.014	4.019	5.989	2.688	1.987	4.153	19.382	35.529
4	Lampung Timur	17.111	4.204	3.905	4.411	4.555	7.280	4.985	3.727	11.006	28.863	62.074
5	Lampung Tengah	20.160	3.240	2.948	5.555	7.876	12.549	9.660	5.548	12.347	44.136	81.365
6	Lampung Utara	3.845	1.186	1.124	991	1.283	1.376	1.248	704	2.921	6.726	14.961
7	Way Kanan	5.065	1.280	674	891	546	1.177	1.372	857	2.610	5.517	14.585
8	Tulang Bawang	13.756	4.031	3.817	5.646	4.868	4.138	3.921	2.523	8.958	24.913	52.172
9	Pesawaran	3.036	362	573	1.147	2.096	2.971	2.197	706	905	9.690	14.404
10	Pringsewu	2.524	161	522	1.494	2.625	2.332	1.988	964	402	9.925	13.235
11	Mesuji	6.863	1.611	1.137	2.265	3.376	4.272	2.821	1.478	5.374	15.349	29.697
12	Tulang Bawang Barat	1.399	320	328	715	1.137	1.374	828	274	802	4.656	7.314
13	Pesisir Barat	2.867	415	954	713	643	770	663	654	863	4.397	8.627
14	Kota Bandar Lampung	133	25	13	21	46	92	31	26	53	229	442
15	Kota Metro	615	104	75	118	206	629	336	211	661	1.575	2.989
Jumlah		95.098	19.790	19.621	29.272	36.055	47.665	35.107	21.716	54.162	189.436	364.133

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

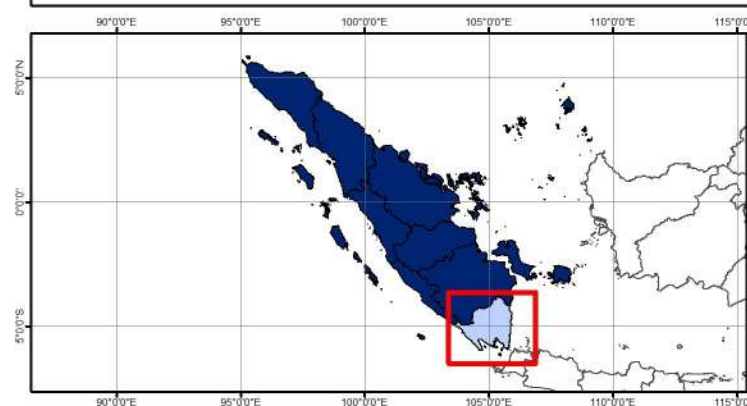
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	790	111	65	112	142	162	324	225	499	1.030	2.475
2	Belitung	350	29	75	63	58	106	90	70	226	462	1.077
3	Bangka Barat	748	191	172	180	118	194	219	207	599	1.090	2.652
4	Bangka Tengah	52	10	9	12	16	13	27	18	90	95	250
5	Bangka Selatan	4.017	726	475	617	850	1.267	1.742	981	2.690	5.932	13.609
6	Belitung Timur	766	54	152	111	68	495	118	120	506	1.064	2.402
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6.723	1.121	948	1.095	1.252	2.237	2.520	1.621	4.610	9.673	22.465

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

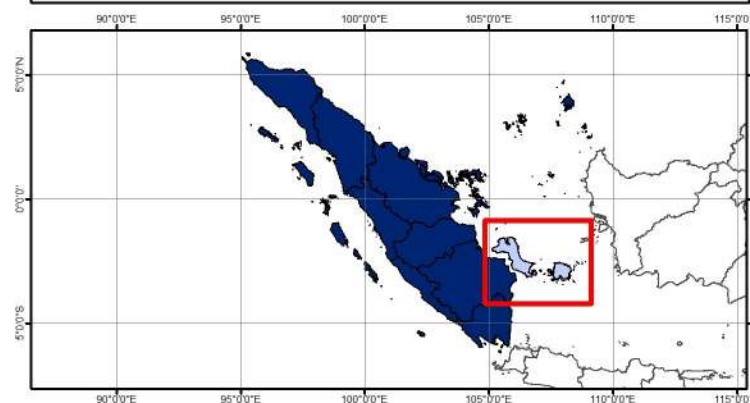
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

U

0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	71	8	5	3	3	9	47	9	26	76	182
2	Bintan	33	7	7	7	12	11	21	16	37	74	154
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	193	19	13	15	11	47	97	44	72	227	513
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		297	34	25	25	26	67	165	69	135	377	849

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

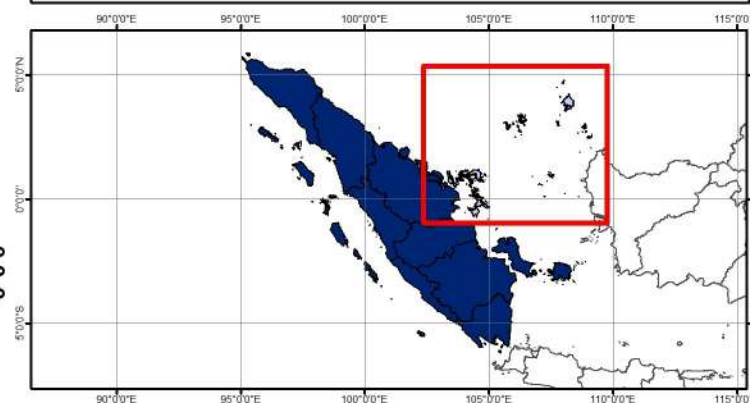
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	131	13	17	28	16	62	40	29	76	192	417
2	Jawa Barat	235.957	48.347	66.355	79.258	96.592	131.261	115.004	60.771	88.767	549.241	932.652
3	Jawa Tengah	278.118	70.593	60.362	78.265	81.830	123.777	107.360	71.387	150.633	522.981	1.039.257
4	DI Yogyakarta	19.897	4.145	4.031	6.932	9.541	11.375	7.880	5.547	6.802	45.306	77.377
5	Jawa Timur	305.512	100.859	80.600	75.539	99.816	129.382	155.411	85.705	140.490	626.453	1.185.973
6	Banten	67.835	3.728	7.151	8.146	16.885	38.551	27.638	13.044	20.553	111.415	206.351
Jumlah		907.450	227.685	218.516	248.168	304.680	434.408	413.333	236.483	407.321	1.855.588	3.442.027

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

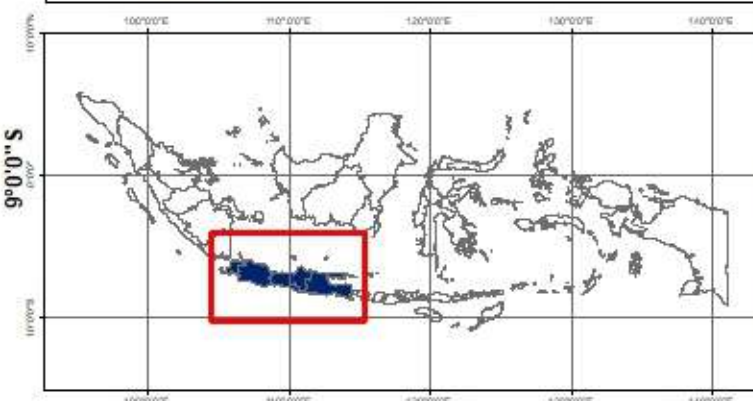
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	10	-	1	1	1	5	3	5	3	16	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	21	3	4	1	2	2	4	4	3	17	44
6	Kota Jakarta Utara	100	10	12	26	13	55	33	20	70	159	344
Jumlah		131	13	17	28	16	62	40	29	76	192	417

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

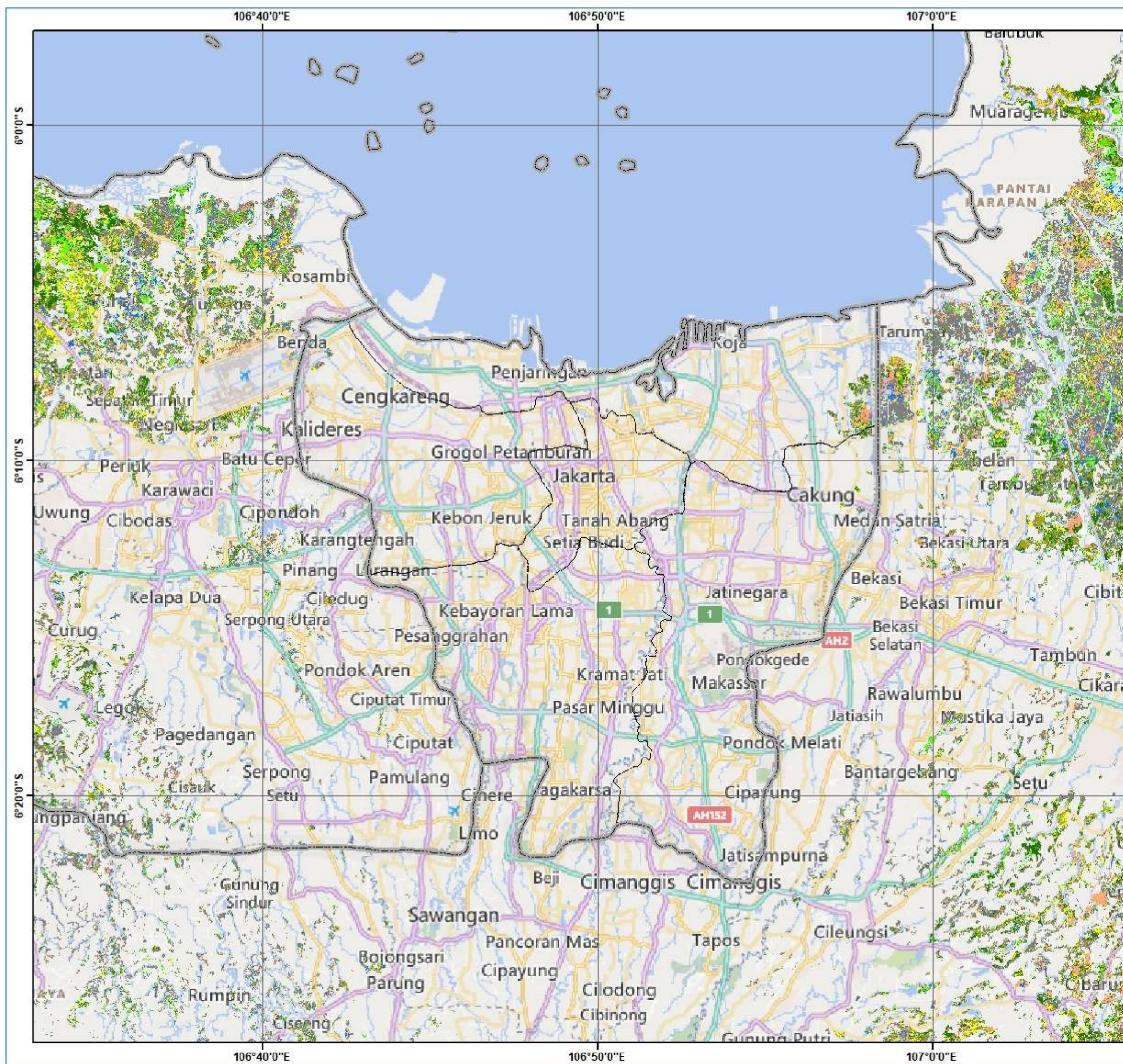
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

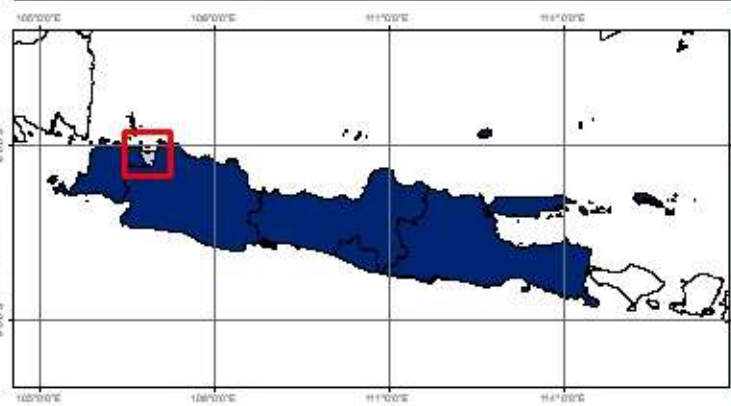
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	16.276	2.804	2.310	2.723	2.654	5.351	4.259	3.123	6.639	20.420	46.686
2	Sukabumi	17.128	2.115	1.870	2.196	4.624	10.588	8.807	2.854	6.300	30.939	57.413
3	Cianjur	16.966	4.257	2.940	2.798	3.763	10.623	9.426	5.877	10.845	35.427	68.209
4	Bandung	5.190	1.702	2.336	3.273	3.642	5.095	4.666	2.399	2.974	21.411	31.505
5	Garut	9.787	1.845	1.876	3.086	5.437	6.847	6.498	2.923	4.531	26.667	43.279
6	Tasikmalaya	13.416	2.524	2.587	3.793	6.129	5.763	4.962	2.768	3.198	26.002	45.743
7	Ciamis	7.767	1.026	1.531	3.290	4.971	4.949	3.729	1.984	1.815	20.454	31.773
8	Kuningan	8.462	770	1.036	1.347	1.953	4.040	4.672	1.284	4.386	14.332	28.339
9	Cirebon	11.815	3.709	6.725	5.611	5.579	5.226	5.866	3.433	5.242	32.440	53.743
10	Majalengka	11.462	1.558	2.341	3.379	4.411	10.670	8.057	6.023	8.275	34.881	56.911
11	Sumedang	7.265	1.444	1.212	1.722	2.122	5.836	5.686	1.935	4.040	18.513	31.611
12	Indramayu	18.140	7.175	16.638	19.722	22.829	18.077	13.785	4.364	2.272	95.415	124.206
13	Subang	12.166	5.219	8.331	9.834	9.904	13.797	16.461	9.327	5.528	67.654	91.311
14	Purwakarta	5.900	670	663	665	600	2.116	2.687	2.382	3.506	9.113	19.382
15	Karawang	41.256	6.255	8.318	7.921	9.660	10.003	5.722	4.292	8.982	45.916	103.026
16	Bekasi	20.809	3.569	3.794	5.684	4.747	6.404	4.106	3.249	4.868	27.984	57.939
17	Bandung Barat	5.599	835	798	844	781	1.590	1.529	1.183	3.715	6.725	17.026
18	Pangandaran	5.240	654	736	931	1.879	3.265	3.060	537	1.115	10.408	17.810
19	Kota Bogor	14	5	5	4	4	5	6	4	6	28	53
20	Kota Sukabumi	251	70	72	64	159	216	277	198	198	986	1.518
21	Kota Bandung	263	54	88	94	127	153	92	55	78	609	1.011
22	Kota Cirebon	106	6	10	9	14	39	43	18	28	133	276
23	Kota Bekasi	225	22	28	54	66	43	35	41	52	267	577
24	Kota Depok	3	-	-	1	-	-	1	1	1	3	7
25	Kota Cimahi	46	10	9	8	10	22	19	9	24	77	159
26	Kota Tasikmalaya											
27	Kota Banjar	405	49	101	205	527	543	553	508	149	2.437	3.139
Jumlah		235.957	48.347	66.355	79.258	96.592	131.261	115.004	60.771	88.767	549.241	932.652

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

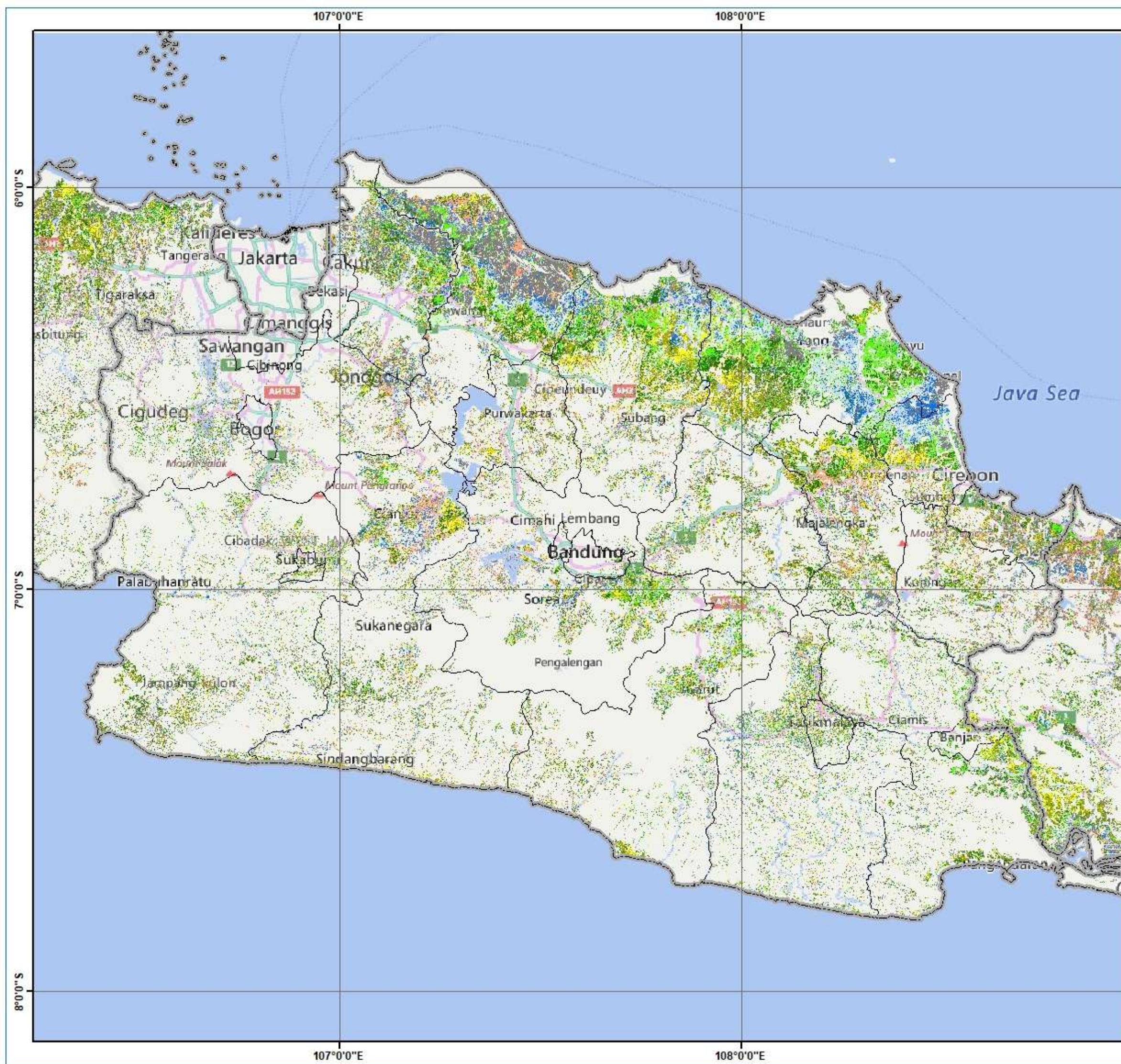
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

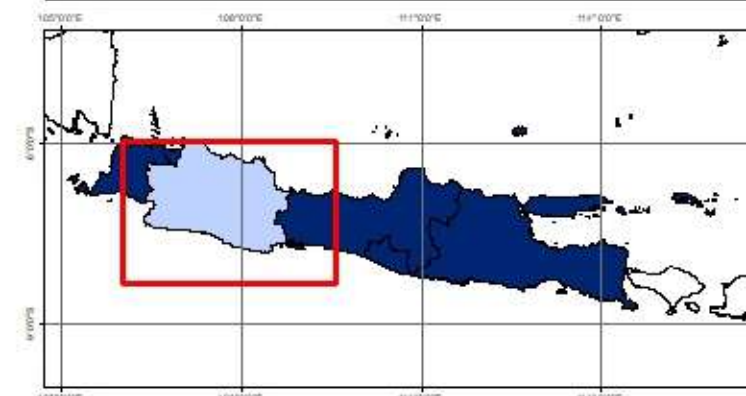
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	14.934	2.409	2.944	4.615	5.976	9.273	12.284	7.958	6.209	43.050	67.377
2	Banyumas	6.257	1.017	767	1.496	2.045	4.357	5.159	4.945	4.841	18.769	31.295
3	Purbalingga	5.897	1.121	886	1.437	1.842	2.852	1.946	1.373	2.206	10.336	19.926
4	Banjarnegara	2.977	464	481	1.047	1.248	1.501	1.750	1.306	1.302	7.333	12.255
5	Kebumen	7.091	1.360	1.018	2.425	3.489	6.896	4.958	7.163	9.640	25.949	44.608
6	Purworejo	6.602	1.662	1.045	1.915	1.957	4.200	2.904	2.751	6.665	14.772	30.252
7	Wonosobo	3.454	605	551	1.046	1.318	1.927	832	671	1.459	6.345	12.184
8	Magelang	8.157	1.503	1.171	2.316	2.366	3.903	2.610	1.766	4.686	14.132	29.018
9	Boyolali	10.868	2.411	1.670	3.450	1.750	2.754	932	846	2.852	11.402	27.858
10	Klaten	5.909	2.977	1.624	2.598	2.455	4.682	3.401	3.869	4.391	18.629	32.221
11	Sukoharjo	4.043	913	2.160	3.276	2.537	2.654	2.953	1.745	1.642	15.325	22.026
12	Wonogiri	12.830	2.857	2.917	2.578	3.107	6.349	5.572	2.327	5.677	22.850	44.538
13	Karanganyar	7.063	2.635	1.668	653	763	1.303	2.809	1.034	4.486	8.230	22.565
14	Sragen	12.159	4.866	11.258	8.638	3.560	1.204	523	508	2.568	25.691	45.754
15	Grobogan	26.481	7.157	6.435	8.231	9.791	11.278	6.155	5.376	7.767	47.266	92.044
16	Blora	20.556	6.536	4.344	5.207	7.532	8.699	6.523	4.234	4.913	36.539	70.255
17	Rembang	12.239	2.306	1.885	2.201	4.525	5.206	4.380	2.292	2.854	20.489	38.452
18	Pati	17.715	4.071	3.198	6.637	5.369	5.873	3.810	2.194	9.076	27.081	60.263
19	Kudus	4.774	1.772	822	1.934	644	2.987	1.398	1.352	4.378	9.137	20.208
20	Jepara	6.346	1.973	664	776	917	2.463	4.157	1.783	7.405	10.760	26.638
21	Demak	17.760	6.831	4.269	5.310	1.729	3.022	5.126	2.722	12.627	22.178	59.995
22	Semarang	8.837	1.097	996	1.374	1.567	3.440	1.156	843	2.721	9.376	22.316
23	Temanggung	4.722	487	498	941	1.653	3.681	3.008	1.279	1.434	11.060	17.863
24	Kendal	4.310	574	769	1.612	4.816	4.945	3.323	1.723	2.310	17.188	24.613
25	Batang	4.370	834	638	936	1.469	2.758	2.439	1.213	3.639	9.453	18.517
26	Pekalongan											
27	Pemalang	6.403	2.525	1.281	1.249	1.608	4.346	5.036	3.180	10.099	16.700	35.942
28	Tegal	10.539	2.460	1.203	1.580	2.091	5.254	5.619	1.701	8.413	17.448	39.375
29	Brebes	23.138	4.886	3.017	2.540	3.372	5.148	5.966	2.951	13.809	22.994	65.819
30	Kota Magelang	46	11	8	19	9	12	8	8	36	64	159
31	Kota Surakarta	31	6	4	5	2	5	8	5	15	29	81
32	Kota Salatiga	229	40	49	46	46	96	35	18	65	290	629
33	Kota Semarang	1.075	169	70	112	175	429	166	131	298	1.083	2.650
34	Kota Pekalongan	132	11	11	32	72	220	367	62	50	764	967
35	Kota Tegal	174	47	41	33	30	60	47	58	100	269	594
Jumlah		278.118	70.593	60.362	78.265	81.830	123.777	107.360	71.387	150.633	522.981	1.039.257

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.044	546	245	751	972	2.203	1.162	526	1.350	5.859	11.165
2	Bantul	3.172	1.241	955	1.510	1.541	1.864	1.628	908	1.957	8.406	15.125
3	Gunung Kidul	9.291	948	1.915	3.391	5.449	4.716	2.790	2.956	909	21.217	32.459
4	Sleman	4.378	1.406	915	1.276	1.574	2.585	2.296	1.153	2.580	9.799	18.580
5	Kota Yogyakarta	12	4	1	4	5	7	4	4	6	25	48
Jumlah		19.897	4.145	4.031	6.932	9.541	11.375	7.880	5.547	6.802	45.306	77.377

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.379	252	445	894	1.662	1.856	1.145	574	1.465	6.576	11.963
2	Ponorogo	5.327	4.802	3.981	1.834	1.767	2.587	5.676	3.393	5.730	19.238	35.405
3	Trenggalek	2.672	988	689	760	1.371	1.716	1.470	594	1.750	6.600	12.182
4	Tulungagung	6.152	1.573	1.855	2.147	2.972	3.475	2.928	1.074	3.150	14.451	25.822
5	Blitar	6.912	2.087	1.860	2.113	3.784	5.321	5.926	2.214	2.293	21.218	32.995
6	Kediri	12.354	5.636	3.836	2.634	3.331	4.051	4.113	1.750	6.593	19.715	44.861
7	Malang	14.031	4.094	4.210	4.274	4.696	4.008	3.832	2.374	3.073	23.394	44.914
8	Lumajang	11.077	2.316	2.580	2.621	3.073	3.348	3.687	1.819	4.353	17.128	35.147
9	Jember	15.940	6.200	6.074	5.585	6.949	8.640	13.207	6.503	11.733	46.958	81.549
10	Banyuwangi	15.976	3.482	4.399	5.632	6.623	9.788	8.413	5.210	8.234	40.065	69.078
11	Bondowoso	9.787	3.485	3.008	2.821	3.980	4.343	3.039	1.686	3.497	18.877	35.947
12	Situbondo	7.816	2.003	3.170	3.613	3.043	3.951	4.126	2.016	3.270	19.919	33.233
13	Probolinggo	9.366	2.574	1.966	2.406	5.005	5.336	5.972	4.326	3.063	25.011	40.281
14	Pasuruan	7.299	3.578	2.179	2.758	4.823	3.699	4.537	2.705	4.030	20.701	36.006
15	Sidoarjo	5.877	1.439	928	1.936	2.029	2.262	4.068	3.035	1.669	14.258	23.355
16	Mojokerto	11.244	4.009	1.900	2.305	3.223	2.568	4.348	2.485	5.432	16.829	37.708
17	Jombang	5.623	4.536	1.773	1.372	3.208	4.337	9.562	3.606	6.931	23.858	41.158
18	Nganjuk	9.465	7.957	6.791	2.432	3.236	2.619	4.989	1.831	6.513	21.898	46.802
19	Madiun	5.188	3.836	2.428	1.343	1.805	2.002	5.714	2.170	7.174	15.462	31.943
20	Magetan	5.330	3.084	3.869	3.745	1.356	1.121	1.381	769	4.058	12.241	24.906
21	Ngawi	10.129	7.271	4.205	2.059	1.270	3.559	7.926	3.887	10.092	22.906	50.884
22	Bojonegoro	21.911	7.332	5.272	5.341	6.959	10.606	11.728	6.463	7.176	46.369	84.067
23	Tuban	19.991	3.422	3.007	3.835	8.090	10.460	7.104	4.229	6.589	36.725	67.474
24	Lamongan	40.696	6.556	4.429	4.255	6.569	9.518	9.499	5.813	12.251	40.083	100.577
25	Gresik	15.738	3.205	2.577	3.212	2.427	3.023	3.649	4.168	3.470	19.056	41.701
26	Bangkalan											
27	Sampang	11.965	2.354	877	769	1.230	3.293	4.420	3.217	2.842	13.806	31.101
28	Pamekasan	4.424	510	528	706	1.773	5.595	6.864	3.590	679	19.056	24.882
29	Sumenep	6.471	1.438	1.217	1.401	2.371	4.636	4.287	3.227	1.862	17.139	27.289
30	Kota Kediri	749	160	125	129	136	111	105	37	439	643	2.005
31	Kota Blitar	142	33	39	61	175	264	177	34	22	750	969
32	Kota Malang	482	96	60	81	121	108	132	103	46	605	1.231
33	Kota Probolinggo	387	121	68	97	278	405	440	193	253	1.481	2.264
34	Kota Pasuruan	148	105	48	90	87	109	116	96	96	546	897
35	Kota Mojokerto	79	19	17	36	43	70	124	32	21	322	441
36	Kota Madiun	124	50	13	20	33	120	265	131	297	582	1.058
37	Kota Surabaya	726	106	94	133	181	256	224	276	236	1.164	2.247
38	Kota Batu	535	150	83	89	137	221	218	75	108	823	1.631
Jumlah		305.512	100.859	80.600	75.539	99.816	129.382	155.411	85.705	140.490	626.453	1.185.973

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

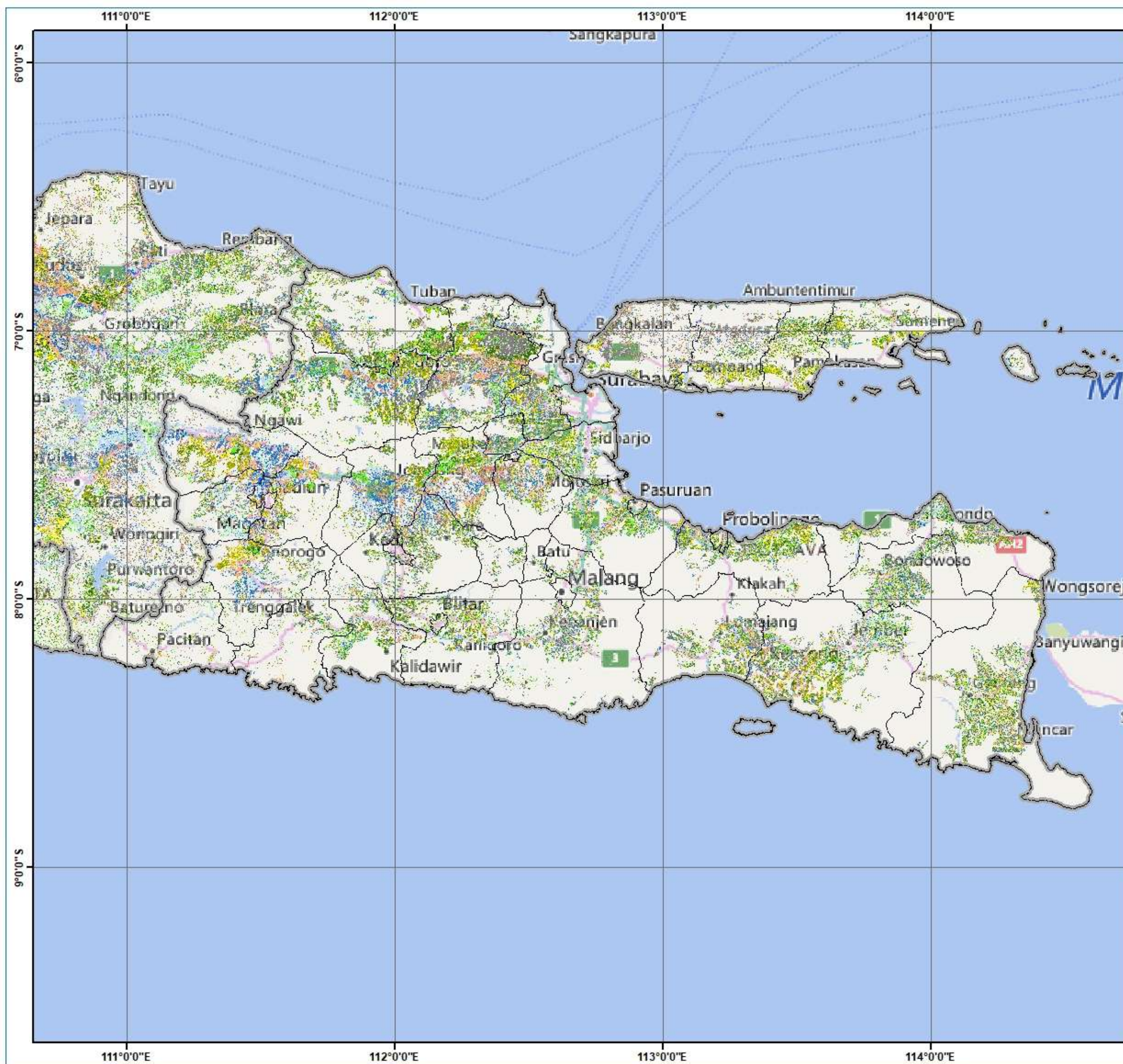
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

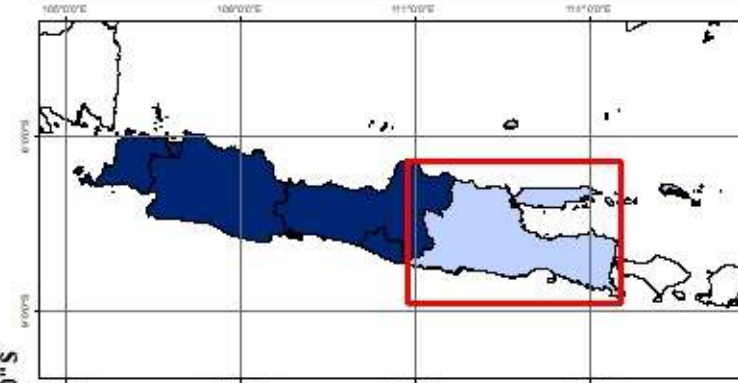
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	17.092	616	1.362	1.491	4.408	13.546	7.381	2.450	4.178	30.638	53.287
2	Lebak	18.456	1.239	1.829	1.469	3.675	9.323	4.676	2.457	8.005	23.429	51.754
3	Tangerang	13.950	853	1.347	1.917	3.381	5.589	5.945	3.019	3.302	21.198	39.773
4	Serang	14.746	794	2.128	2.323	4.258	8.449	8.202	3.996	4.135	29.356	49.805
5	Kota Tangerang	408	54	62	74	65	127	111	70	124	509	1.113
6	Kota Cilegon	624	48	60	104	124	208	228	104	199	828	1.741
7	Kota Serang	2.449	110	349	750	953	1.300	1.085	939	583	5.376	8.643
8	Tangerang Selatan	110	14	14	18	21	9	10	9	27	81	235
Jumlah		67.835	3.728	7.151	8.146	16.885	38.551	27.638	13.044	20.553	111.415	206.351

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

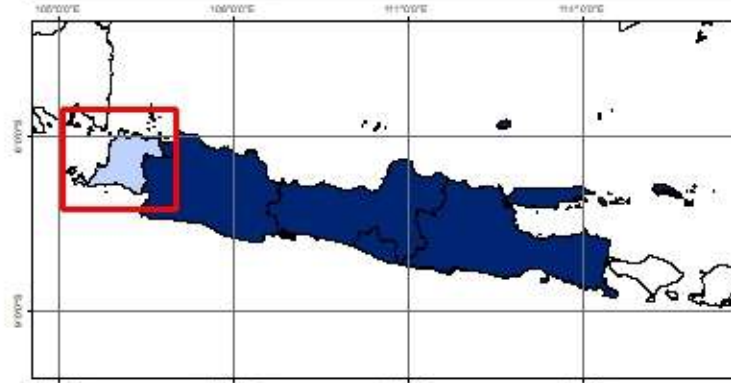
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°30'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	18.217	4.185	4.715	6.005	8.001	9.006	7.176	5.096	8.493	39.999	71.932
2	Nusa Tenggara Barat	54.387	9.859	10.634	16.792	28.909	37.012	36.088	18.880	23.217	148.315	238.092
3	Nusa Tenggara Timur	69.828	7.206	9.211	10.847	13.926	16.908	11.937	6.750	10.162	69.579	157.934
Jumlah		142.432	21.250	24.560	33.644	50.836	62.926	55.201	30.726	41.872	257.893	467.958

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

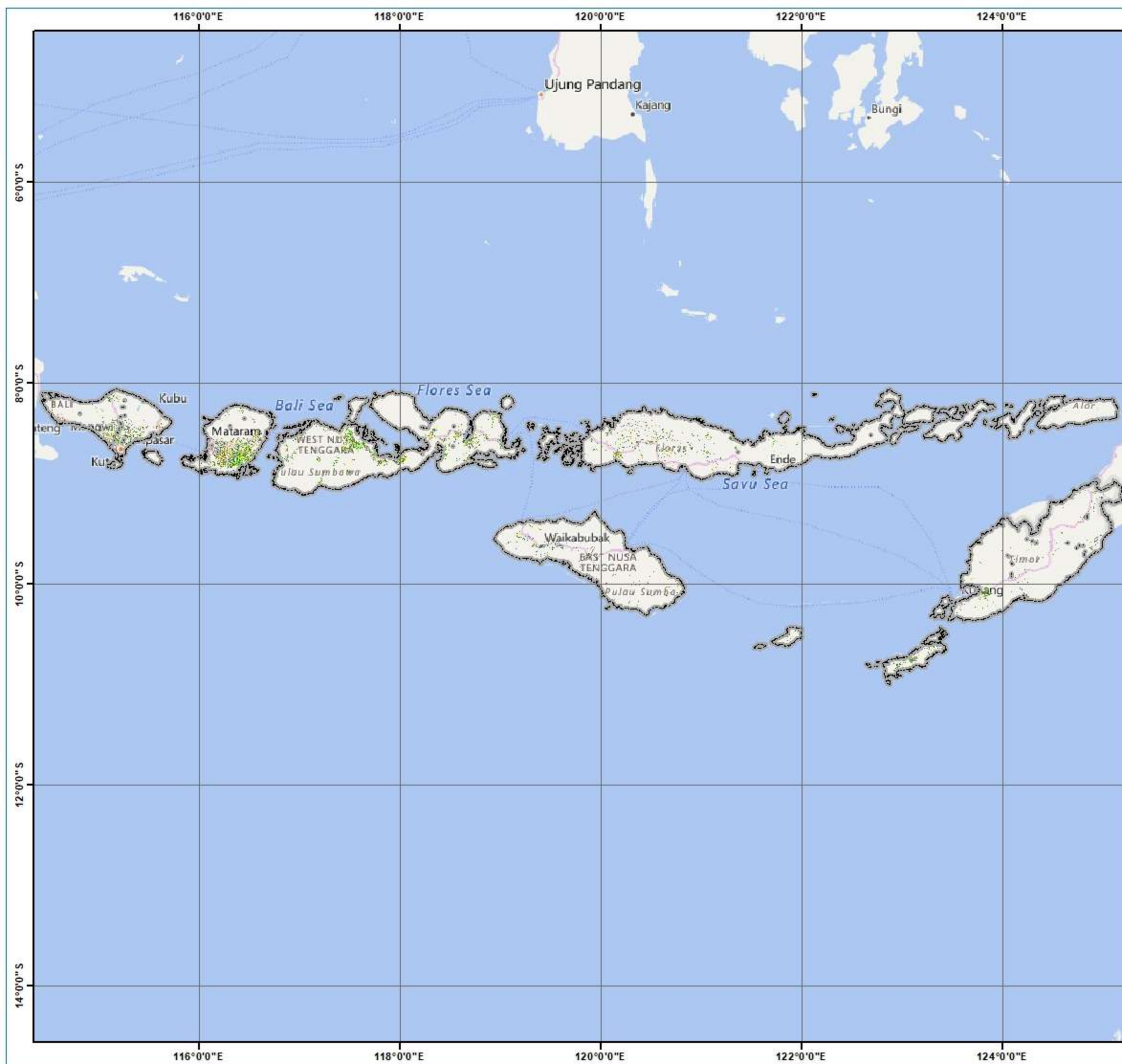
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

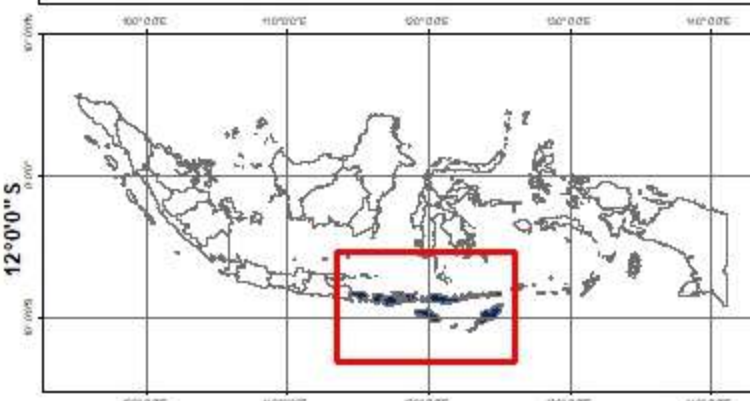
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.987	531	519	577	736	1.112	608	421	629	3.973	7.241
2	Tabanan	4.912	881	1.161	1.853	2.747	2.426	2.019	1.181	2.418	11.387	19.903
3	Badung	1.889	619	826	968	935	1.048	1.083	757	946	5.617	9.204
4	Gianyar	3.459	741	709	903	1.017	1.388	963	1.026	1.584	6.006	11.943
5	Klungkung	855	162	131	193	462	452	282	287	723	1.807	3.640
6	Bangli	616	153	117	127	187	291	176	181	350	1.079	2.217
7	Karangasem	1.862	452	447	427	581	789	498	514	1.007	3.256	6.668
8	Buleleng	2.035	459	623	791	1.157	1.277	1.281	565	677	5.694	8.962
9	Kota Denpasar	602	187	182	166	179	223	266	164	159	1.180	2.154
Jumlah		18.217	4.185	4.715	6.005	8.001	9.006	7.176	5.096	8.493	39.999	71.932

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

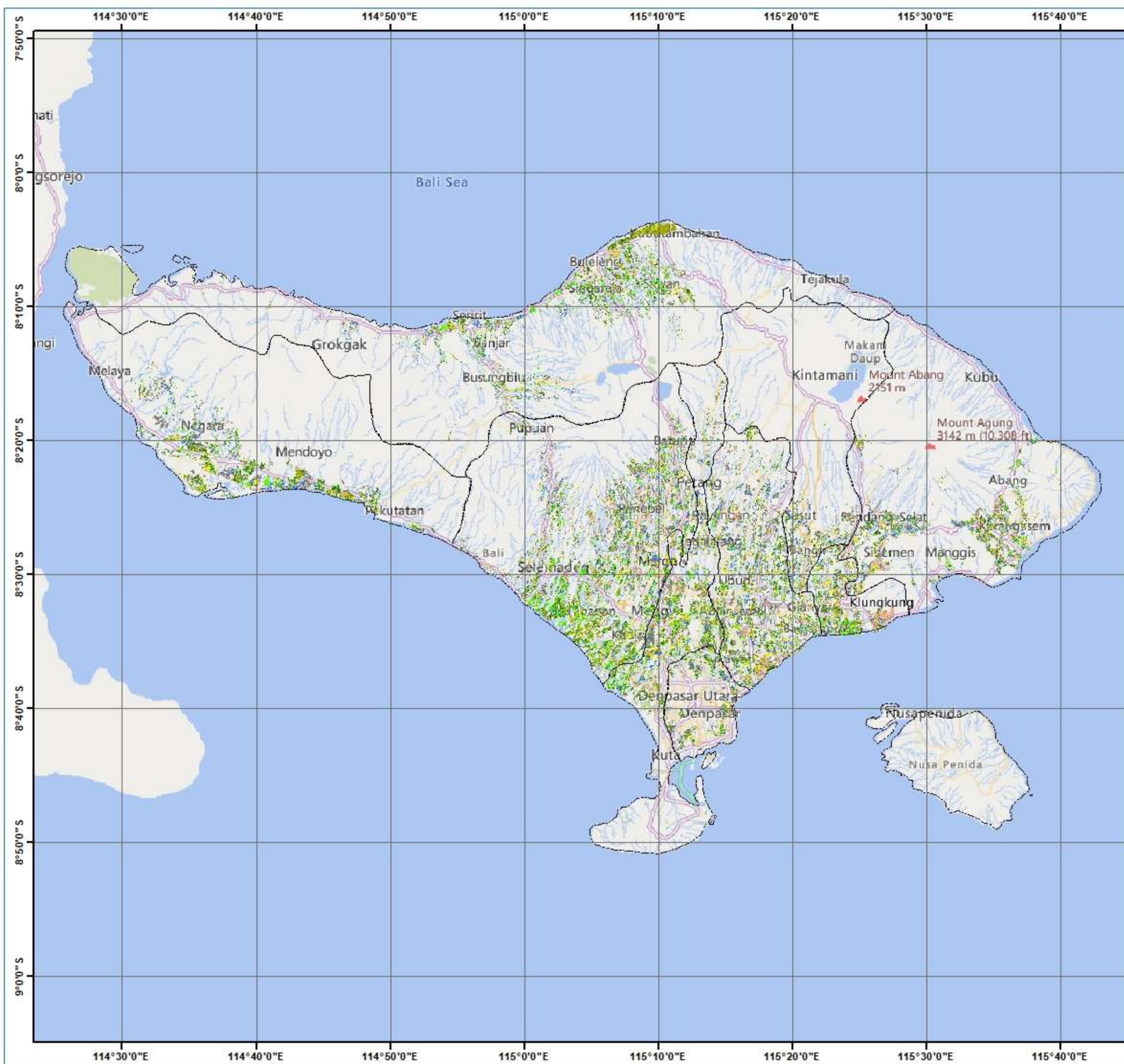
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

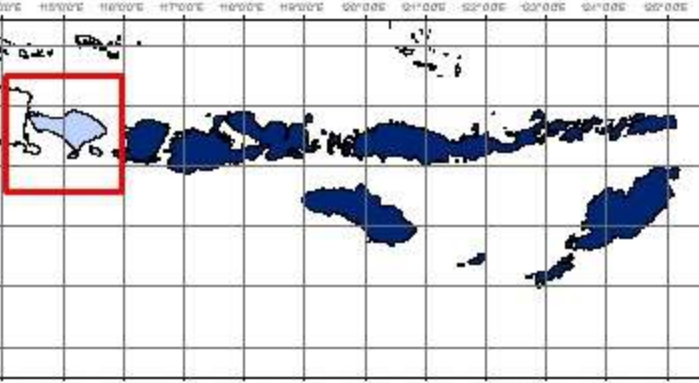
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.510	992	1.076	828	1.261	1.648	1.457	1.132	3.037	7.402	15.171
2	Lombok Tengah	11.545	1.881	1.844	2.278	5.453	8.064	6.915	5.331	7.215	29.885	51.012
3	Lombok Timur	7.326	1.320	1.652	3.147	5.123	6.407	6.991	2.978	4.725	26.298	40.088
4	Sumbawa	14.031	1.777	1.881	4.367	8.147	9.734	8.810	3.823	2.655	36.762	55.752
5	Dompu	3.796	1.203	986	1.243	2.123	2.235	2.325	1.816	1.564	10.728	17.385
6	Bima	10.665	1.891	2.254	3.256	4.722	6.284	6.711	2.633	2.626	25.860	41.452
7	Sumbawa Barat	1.887	423	399	917	968	1.313	1.499	681	723	5.777	8.853
8	Lombok Utara	1.018	157	236	455	769	998	904	272	300	3.634	5.173
9	Kota Mataram	319	59	189	162	233	171	112	67	243	934	1.585
10	Kota Bima	290	156	117	139	110	158	364	147	129	1.035	1.621
Jumlah		54.387	9.859	10.634	16.792	28.909	37.012	36.088	18.880	23.217	148.315	238.092

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

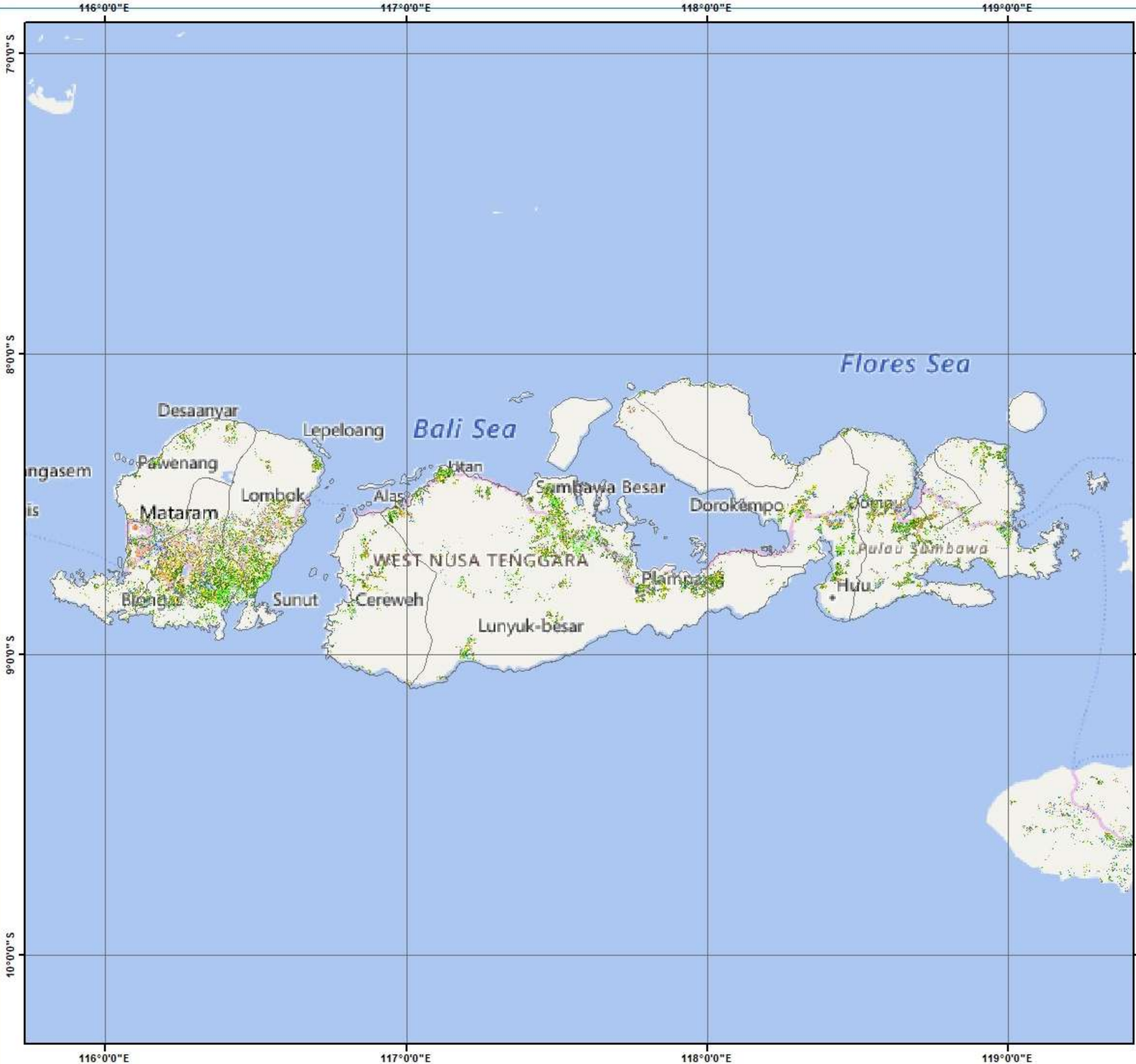
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

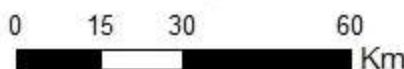
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

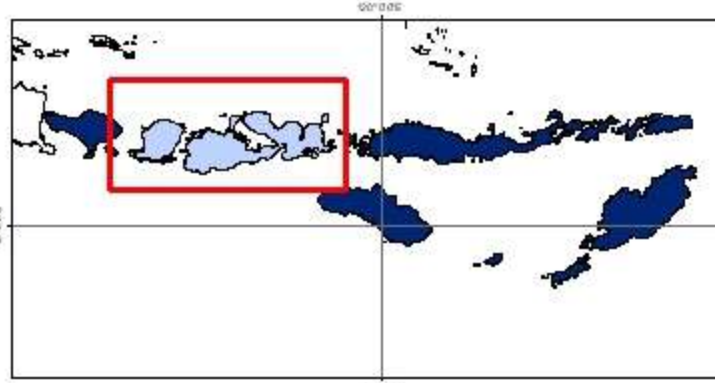


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.728	583	947	1.090	1.073	732	357	85	223	4.284	7.891
2	Sumba Timur	8.888	834	878	998	1.318	1.285	1.055	646	784	6.180	16.793
3	Kupang	6.793	472	616	916	1.459	2.680	1.267	752	298	7.690	15.333
4	Timor Tengah Selatan	2.768	314	366	347	306	364	294	150	417	1.827	5.364
5	Timor Tengah Utara	5.141	274	315	509	520	623	350	197	570	2.514	8.549
6	Belu	3.068	123	212	319	424	796	370	81	124	2.202	5.590
7	Alor	228	27	40	56	56	69	25	26	36	272	563
8	Lembata	20	3	4	5	8	10	11	16	2	54	79
9	Flores Timur	108	13	33	107	75	100	70	19	40	404	570
10	Sikka	707	96	199	271	246	196	134	51	109	1.097	2.039
11	Ende	1.569	238	307	389	531	291	380	166	405	2.064	4.309
12	Ngada	2.933	277	378	565	856	947	693	464	322	3.903	7.455
13	Manggarai	5.202	649	617	638	814	1.499	1.030	602	1.289	5.200	12.414
14	Rote Ndao	4.585	343	500	678	955	1.552	1.008	462	309	5.155	10.483
15	Manggarai Barat	6.340	913	871	977	1.617	2.147	2.439	1.285	1.783	9.336	18.534
16	Sumba Tengah	3.994	394	459	320	486	270	141	181	287	1.857	6.552
17	Sumba Barat Daya	2.049	485	634	431	731	751	465	329	570	3.341	6.503
18	Nagekeo	3.481	246	404	539	687	554	371	143	690	2.698	7.164
19	Manggarai Timur	5.268	646	898	1.118	1.147	1.433	960	801	1.428	6.357	13.829
20	Sabu Rajua	1.250	44	94	167	295	302	162	76	37	1.096	2.441
21	Malaka	2.409	222	413	379	281	274	331	208	426	1.886	4.992
22	Kota Kupang	299	10	26	28	41	33	24	10	13	162	487
Jumlah		69.828	7.206	9.211	10.847	13.926	16.908	11.937	6.750	10.162	69.579	157.934

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

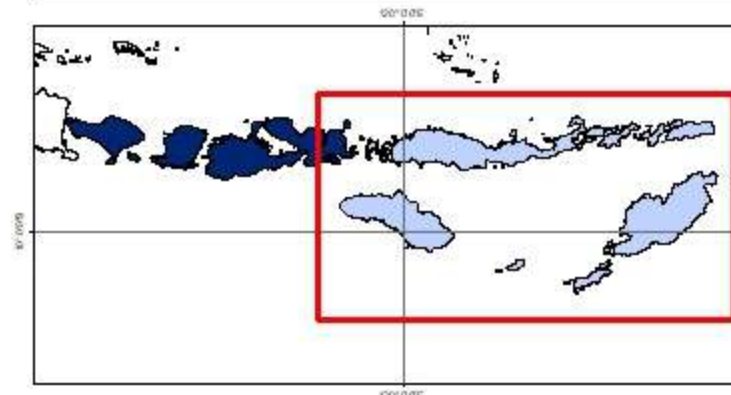
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	84.798	11.645	9.496	10.670	12.223	20.226	22.128	17.432	51.675	92.175	242.751
2	Kalimantan Tengah	46.085	5.679	5.425	5.763	7.269	14.280	12.522	9.425	28.533	54.684	135.967
3	Kalimantan Selatan	96.868	10.222	9.860	13.960	13.024	32.831	29.808	18.966	65.501	118.449	292.970
4	Kalimantan Timur	12.258	1.470	1.909	2.436	2.452	4.871	5.664	3.509	6.492	20.841	41.400
5	Kalimantan Utara	4.021	552	590	552	578	1.148	926	1.092	2.344	4.886	11.912
Jumlah		244.030	29.568	27.280	33.381	35.546	73.356	71.048	50.424	154.545	291.035	725.000

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

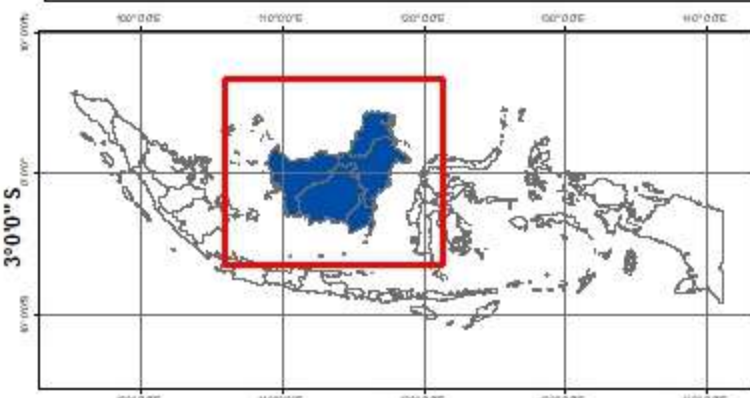
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	18.471	2.077	1.602	1.664	2.531	2.999	3.664	2.632	7.656	15.092	43.767
2	Bengkayang	3.290	514	433	545	672	1.311	1.047	779	1.874	4.787	10.582
3	Landak	7.611	1.131	978	1.206	1.441	2.607	2.837	1.928	6.649	10.997	26.728
4	Mempawah	4.142	918	1.089	477	389	669	928	743	2.878	4.295	12.331
5	Sanggau	8.254	1.024	777	863	1.136	2.416	2.334	1.948	5.514	9.474	24.535
6	Ketapang	10.556	1.395	1.272	1.844	2.058	3.184	2.767	2.284	6.582	13.409	32.329
7	Sintang	5.851	939	647	775	895	1.709	1.533	1.388	3.072	6.947	16.997
8	Kapuas Hulu	4.767	669	472	564	570	984	1.246	682	2.325	4.518	12.377
9	Sekadau	3.028	623	425	456	355	599	702	810	1.888	3.347	8.949
10	Melawi	1.391	259	138	174	189	357	431	302	685	1.591	3.987
11	Kayong Utara	4.841	427	312	496	608	965	1.337	1.316	2.566	5.034	12.903
12	Kubu Raya	11.783	1.545	1.268	1.518	1.248	2.113	2.949	2.426	9.560	11.522	34.715
13	Pontianak	49	11	17	28	7	12	8	4	85	76	222
14	Singkawang	764	113	66	60	124	301	345	190	341	1.086	2.329
Jumlah		84.798	11.645	9.496	10.670	12.223	20.226	22.128	17.432	51.675	92.175	242.751

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

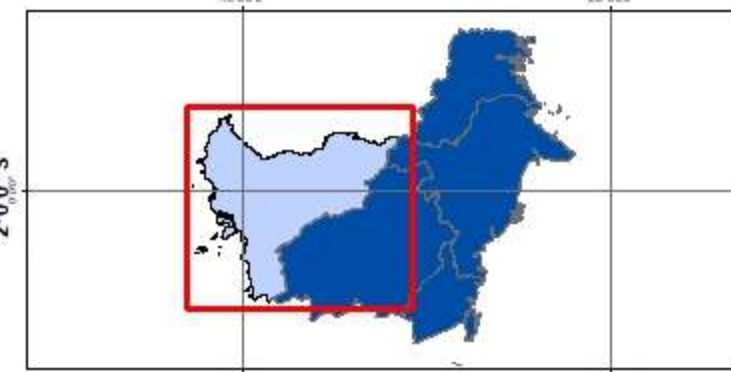
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.030	155	274	249	214	199	149	163	471	1.248	2.925
2	Kotawaringin Timur	3.240	343	437	460	580	1.305	791	423	1.098	3.996	8.824
3	Kapuas	21.325	2.619	2.113	1.976	2.839	5.514	5.366	4.482	17.497	22.290	64.103
4	Barito Selatan	3.068	421	451	478	434	672	573	729	1.388	3.337	8.260
5	Barito Utara	553	75	53	58	81	166	159	131	329	648	1.609
6	Sukamara	806	108	140	124	120	207	193	107	350	891	2.177
7	Lamandau	107	10	17	15	13	31	27	18	26	121	264
8	Seruyan	1.247	194	253	312	213	260	158	135	301	1.331	3.125
9	Katingan	3.210	403	475	648	760	1.999	1.542	814	1.114	6.238	11.072
10	Pulang Pisau	9.597	1.042	879	1.130	1.625	3.294	3.032	1.990	4.820	11.950	27.542
11	Gunung Mas	182	18	19	20	18	34	25	16	134	132	473
12	Barito Timur	1.656	277	306	287	363	587	493	401	957	2.437	5.402
13	Murung Raya	28	6	5	5	4	7	6	6	24	33	91
14	Palangka Raya	36	8	3	1	5	5	8	10	24	32	100
Jumlah		46.085	5.679	5.425	5.763	7.269	14.280	12.522	9.425	28.533	54.684	135.967

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

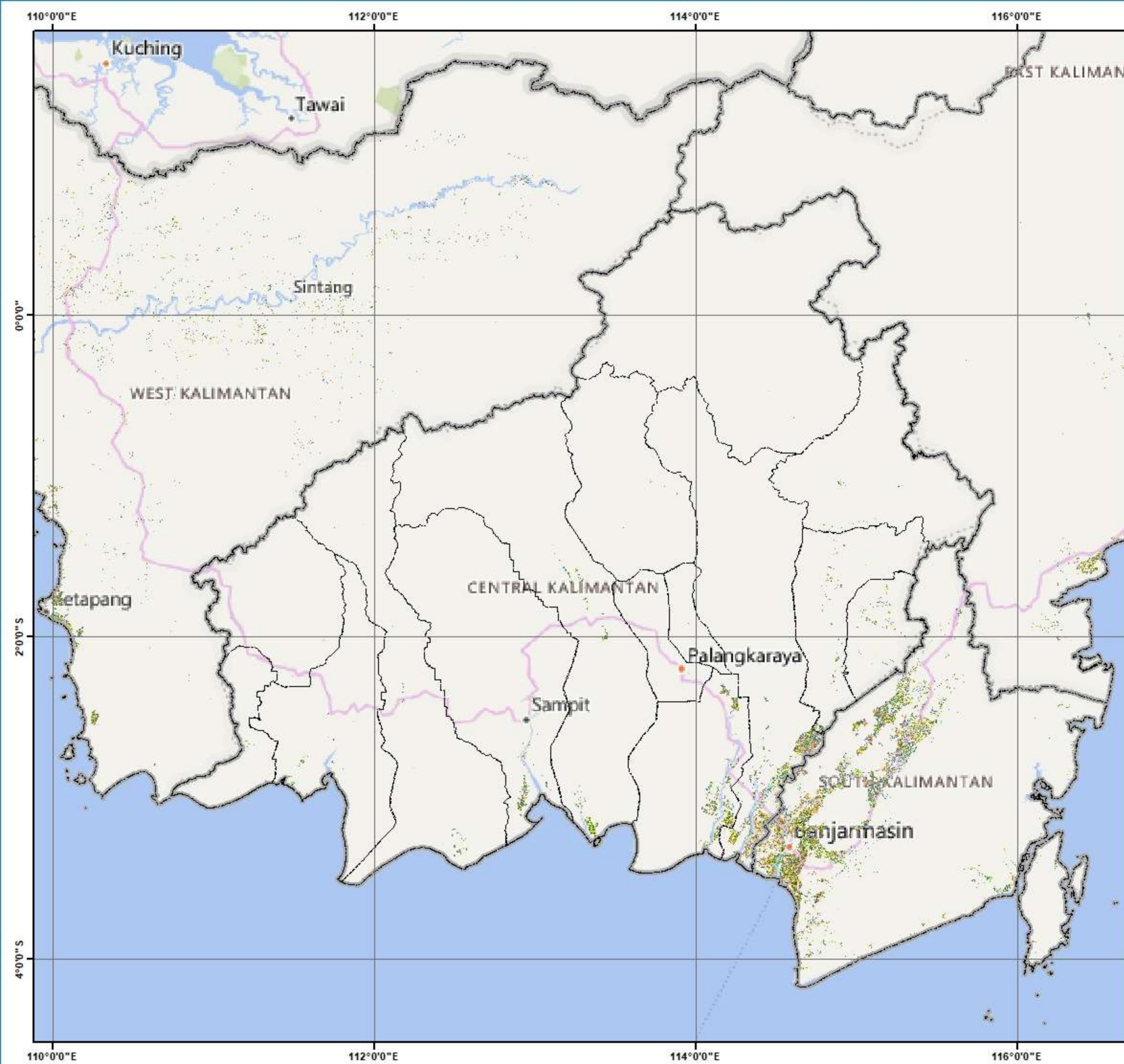
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

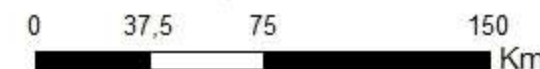
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



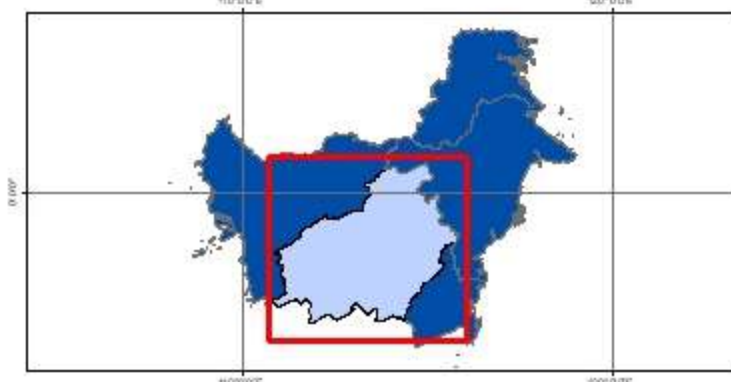
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	6.005	705	691	1.268	730	3.737	2.738	1.096	7.568	10.260	24.713
2	Kota Baru	1.773	190	245	413	376	689	577	360	1.069	2.660	5.751
3	Banjar	14.570	1.256	1.277	2.706	2.572	8.201	5.273	2.694	12.370	22.723	51.145
4	Barito Kuala	18.328	2.759	1.862	1.913	2.266	8.731	8.489	4.470	23.593	27.731	72.744
5	Tapin	14.546	892	1.693	2.016	1.632	2.089	1.824	1.600	4.641	10.854	31.104
6	Hulu Sungai Selatan	11.777	1.438	1.259	1.148	1.316	1.537	2.011	1.944	5.165	9.215	27.788
7	Hulu Sungai Tengah	10.148	786	669	1.406	1.200	3.056	3.559	1.985	4.067	11.875	27.299
8	Hulu Sungai Utara	9.468	934	580	965	898	1.875	2.363	2.285	3.066	8.966	22.511
9	Tabalong	3.344	488	481	602	644	1.006	1.289	989	1.029	5.011	9.969
10	Tanah Bumbu	2.663	428	682	1.042	901	820	623	509	1.193	4.577	8.975
11	Balangan	2.762	264	314	307	319	610	717	793	713	3.060	6.845
12	Banjarmasin	965	46	75	115	138	370	260	181	485	1.139	2.644
13	Banjar Baru	519	36	32	59	32	110	85	60	542	378	1.482
Jumlah		96.868	10.222	9.860	13.960	13.024	32.831	29.808	18.966	65.501	118.449	292.970

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

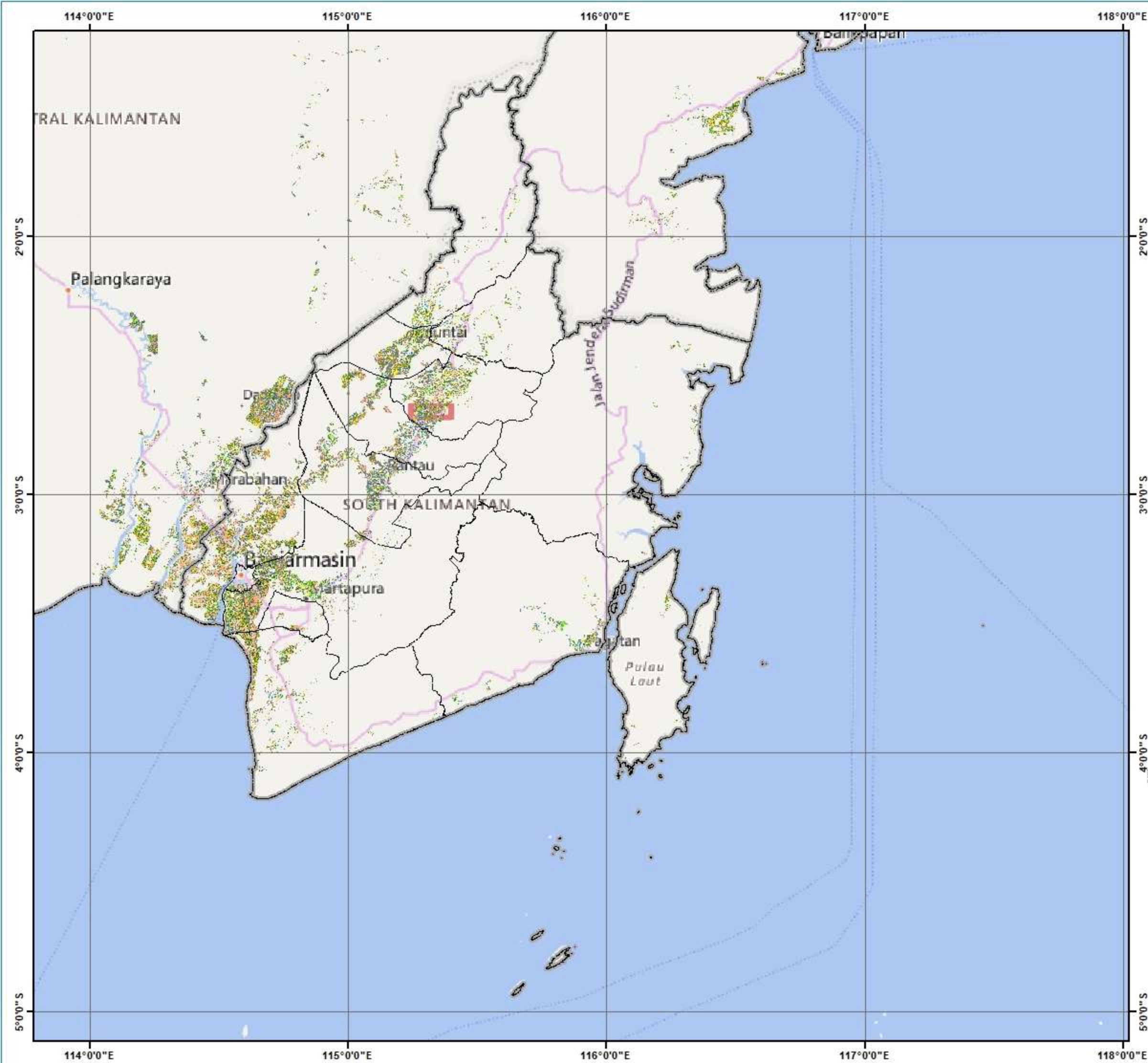
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

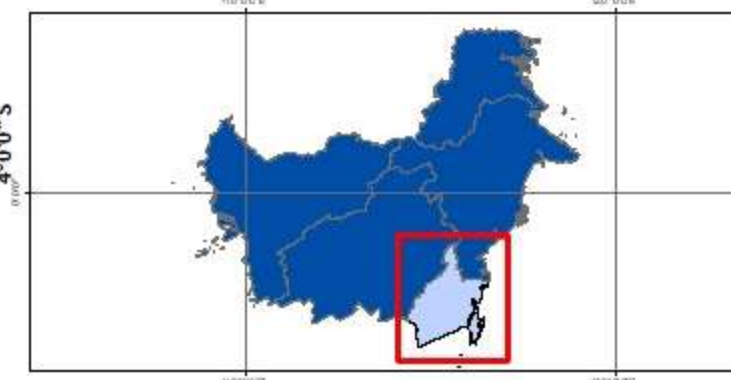
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	2.456	252	344	512	572	974	999	653	1.528	4.054	8.354
2	Kutai Barat	40	1	2	7	10	25	27	17	39	88	170
3	Kutai Kartanegara	5.530	800	977	1.164	1.091	2.162	2.458	1.678	2.696	9.530	18.708
4	Kutai Timur	973	130	145	118	138	204	277	217	412	1.099	2.628
5	Berau	609	60	70	131	112	197	212	140	364	862	1.921
6	Penajam Paser Utara	1.970	147	233	369	406	1.048	1.440	650	1.101	4.146	7.419
7	Mahakam Hulu	5	-	3	1	1	7	3	1	3	16	24
8	Balikpapan	34	6	5	10	16	12	11	5	11	59	112
9	Samarinda	620	72	128	120	103	235	229	137	331	952	1.999
10	Bontang	21	2	2	4	3	7	8	11	7	35	65
Jumlah		12.258	1.470	1.909	2.436	2.452	4.871	5.664	3.509	6.492	20.841	41.400

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

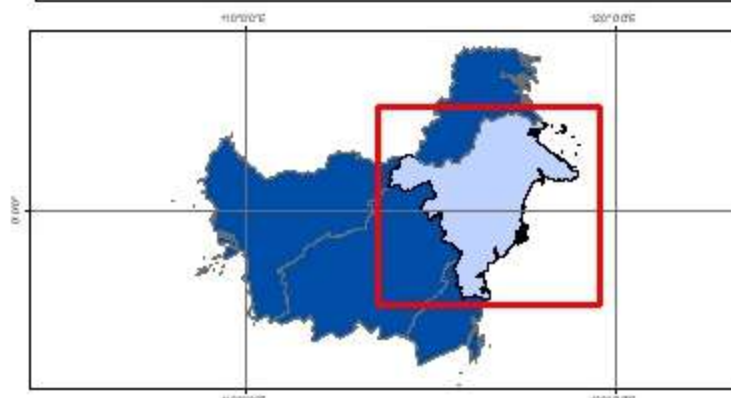
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	466	81	146	75	99	210	91	134	399	755	1.710
2	Bulungan	2.014	208	264	278	262	529	517	540	1.202	2.390	5.880
3	Tana Tidung	65	3	6	10	8	24	8	15	35	71	175
4	Nunukan	1.475	260	173	189	209	385	309	403	704	1.668	4.140
5	Tarakan	1	-	1	-	-	-	1	-	4	2	7
Jumlah		4.021	552	590	552	578	1.148	926	1.092	2.344	4.886	11.912

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

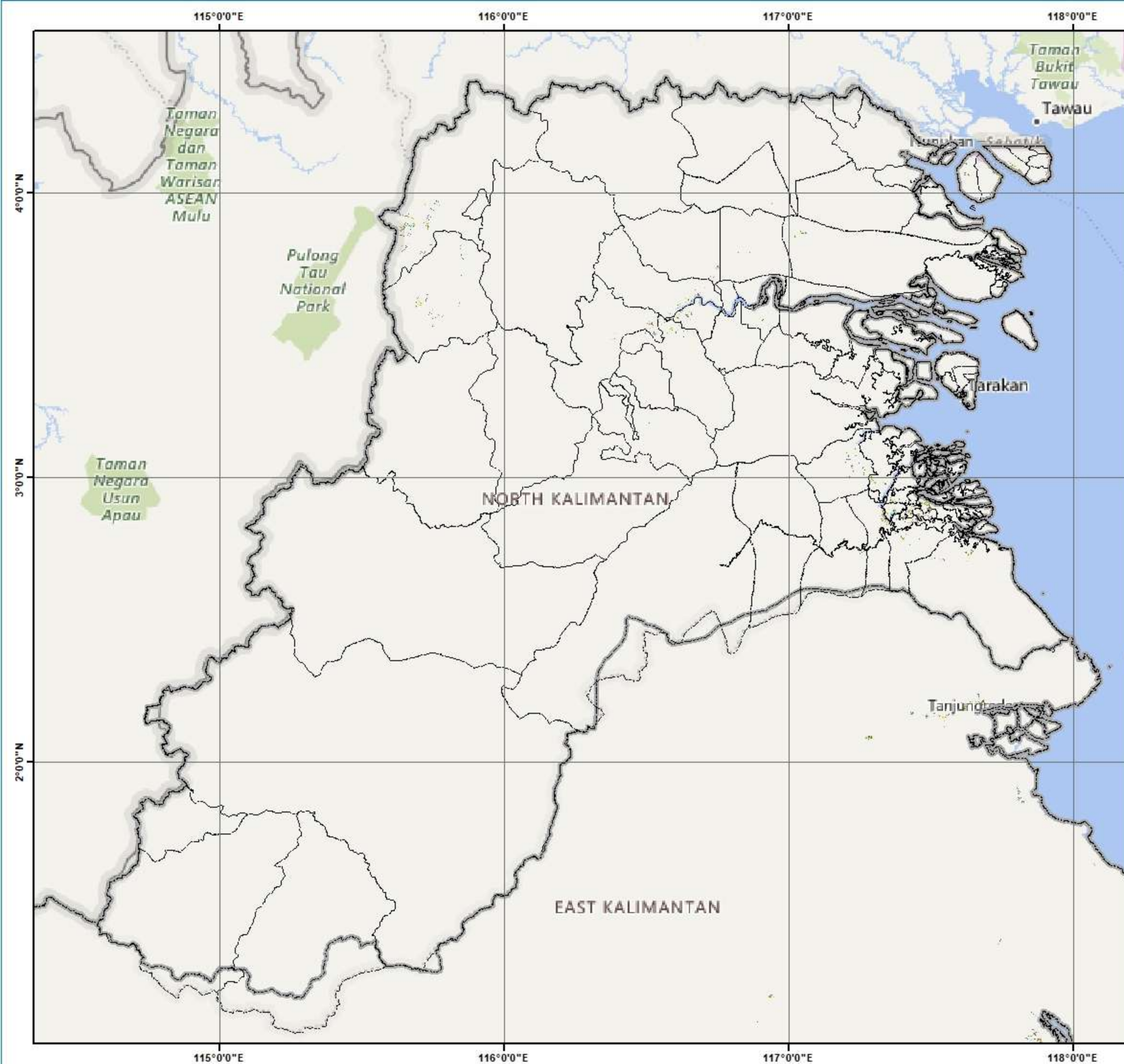
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

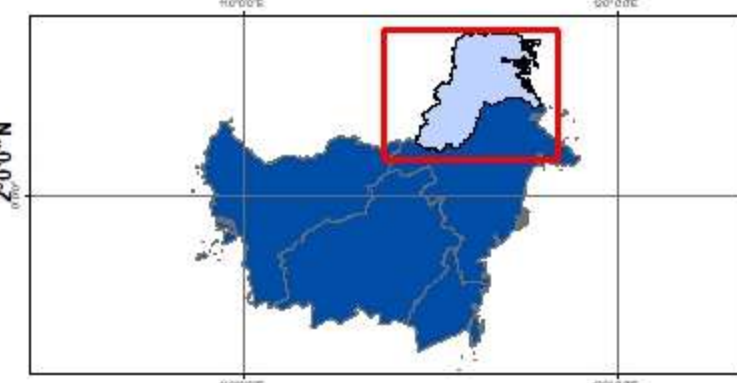
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	10.131	2.174	2.349	3.543	3.962	6.098	5.587	3.611	8.921	25.150	46.827
2	Sulawesi Tengah	37.892	7.784	8.518	8.772	11.629	9.548	10.469	8.197	13.216	57.133	117.093
3	Sulawesi Selatan	156.369	39.707	37.439	45.446	60.486	100.396	105.180	44.384	55.797	393.331	657.559
4	Sulawesi Tenggara	21.299	6.110	6.315	8.362	7.754	8.886	9.655	3.592	9.227	44.564	82.669
5	Gorontalo	10.699	2.047	1.317	1.555	1.640	2.979	4.336	3.249	5.101	15.076	33.175
6	Sulawesi Barat	9.872	2.083	2.244	2.199	2.173	4.160	5.412	3.615	7.373	19.803	39.587
Jumlah		246.262	59.905	58.182	69.877	87.644	132.067	140.639	66.648	99.635	555.057	976.910

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU SULAWESI**



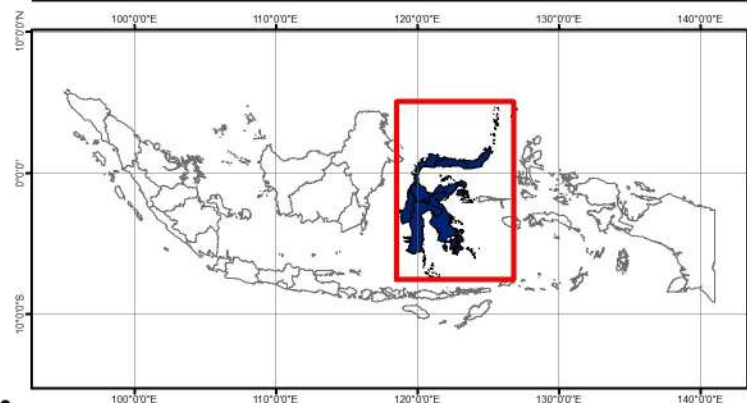
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	30	7	2	9	2	4	4	4	22	25	86
2	Bolmong	3.690	1.105	1.051	1.355	1.701	3.116	2.824	1.820	3.639	11.867	20.456
3	Bolmong Selatan	409	50	55	94	73	86	126	54	129	488	1.080
4	Bolmong Timur	422	91	94	143	89	203	240	156	330	925	1.781
5	Bolmong Utara	793	152	189	363	452	533	412	264	648	2.213	3.840
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	243	52	55	60	78	212	107	97	271	609	1.185
9	Manado	13	1	-	1	-	5	3	1	28	10	52
10	Minahasa	1.642	188	325	674	686	766	680	443	1.693	3.574	7.179
11	Minahasa Selatan	1.133	287	355	419	409	714	689	461	846	3.047	5.358
12	Minahasa Tenggara	639	62	117	204	206	176	208	146	369	1.057	2.148
13	Minahasa Utara	842	142	70	156	152	183	226	115	754	902	2.703
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	275	37	36	65	114	100	68	50	192	433	959
Jumlah		10.131	2.174	2.349	3.543	3.962	6.098	5.587	3.611	8.921	25.150	46.827

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



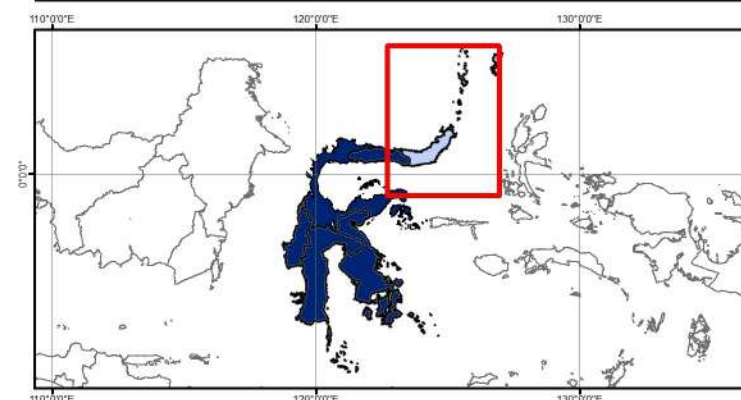
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 198 PERIODE 27 JULI - 11 AGUSTUS 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	12.773	1.389	1.857	1.388	1.805	1.086	1.340	789	1.345	8.265	23.849
2	Banggai Kep	113	21	19	34	32	60	54	33	58	232	429
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.028	341	307	296	214	236	203	190	762	1.446	3.622
5	Donggala	2.150	805	1.057	757	530	477	735	1.007	910	4.563	8.516
6	Morowali	3.442	465	271	407	349	344	320	77	314	1.768	6.097
7	Morowali Utara	3.147	294	392	406	414	637	502	270	552	2.621	6.686
8	Palu	87	17	11	8	17	47	80	47	145	210	462
9	Parigi Moutong	4.481	1.499	1.535	2.233	5.454	3.069	3.348	2.768	2.855	18.407	27.517
10	Poso	4.560	943	1.101	1.357	1.192	1.609	1.474	904	2.362	7.637	15.675
11	Sigi	3.838	1.203	1.103	928	933	1.010	1.610	1.027	2.106	6.611	13.880
12	Tojo Unauna	364	69	70	112	106	125	77	66	318	556	1.323
13	Tolitoli	1.909	738	795	846	583	848	726	1.019	1.489	4.817	9.037
Jumlah		37.892	7.784	8.518	8.772	11.629	9.548	10.469	8.197	13.216	57.133	117.093

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



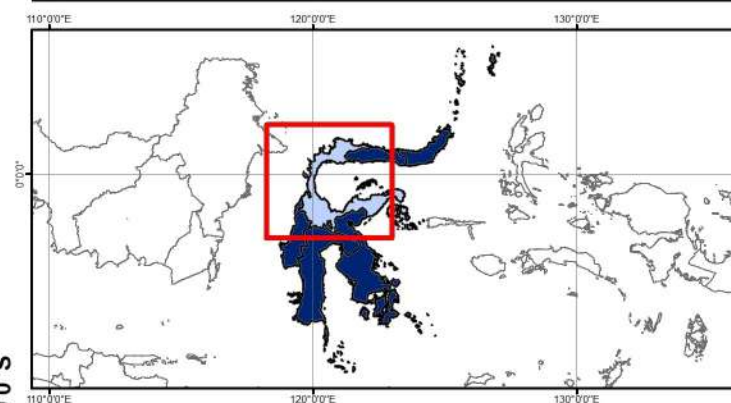
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.151	307	358	1.011	1.372	969	748	245	413	4.703	6.671
2	Barru	3.470	520	714	1.176	1.407	2.002	3.147	1.294	1.903	9.740	15.798
3	Bone	29.341	7.516	5.378	7.571	10.343	20.372	20.582	5.598	6.915	69.844	118.822
4	Bulukumba	5.487	932	1.171	2.935	4.047	4.036	3.248	901	1.543	16.338	24.952
5	Enrekang	2.344	306	597	786	967	986	865	460	864	4.661	8.372
6	Gowa	6.733	1.410	1.324	2.022	2.223	4.003	6.511	2.558	6.282	18.641	33.368
7	Jeneponto	6.144	451	913	1.828	2.269	5.056	5.910	1.857	1.618	17.833	26.166
8	Kep Selayar	69	9	8	18	18	14	14	20	60	92	232
9	Luwu	6.008	2.486	2.889	3.595	4.168	5.282	2.976	1.784	1.058	20.694	30.326
10	Luwu Timur	11.312	3.148	1.156	1.472	1.849	1.471	1.282	600	970	7.830	23.499
11	Luwu Utara	6.738	1.905	2.736	2.327	2.880	2.735	3.948	2.255	2.219	16.881	27.938
12	Makassar	639	103	102	119	140	269	234	157	353	1.021	2.134
13	Maros	5.817	1.276	973	1.360	1.555	2.932	3.039	1.888	7.357	11.747	26.360
14	Palopo	366	150	119	128	161	545	147	75	39	1.175	1.735
15	Pangkajene Kep	3.207	280	325	426	723	1.753	2.562	1.830	5.657	7.619	16.901
16	Parepare	154	11	12	50	65	173	75	75	140	450	763
17	Pinrang	11.108	4.330	5.895	5.272	2.547	5.194	8.471	4.173	1.244	31.552	48.420
18	Sidenreng Rappang	6.535	1.488	3.213	4.508	9.358	9.580	8.837	4.960	1.696	40.456	50.838
19	Sinjai	4.801	1.003	641	970	1.534	2.792	2.565	747	923	9.249	16.504
20	Soppeng	7.287	2.681	1.431	1.909	2.484	5.024	4.372	1.135	1.313	16.355	28.464
21	Takalar	2.027	312	298	341	511	2.643	4.867	2.610	3.442	11.270	17.137
22	Tana Toraja	4.290	886	759	573	902	1.658	1.903	1.072	2.040	6.867	14.194
23	Toraja Utara	5.670	1.114	917	761	858	1.655	2.065	1.216	2.318	7.472	16.669
24	Wajo	25.671	7.083	5.510	4.288	8.105	19.252	16.812	6.874	5.430	60.841	101.296
Jumlah		156.369	39.707	37.439	45.446	60.486	100.396	105.180	44.384	55.797	393.331	657.559

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



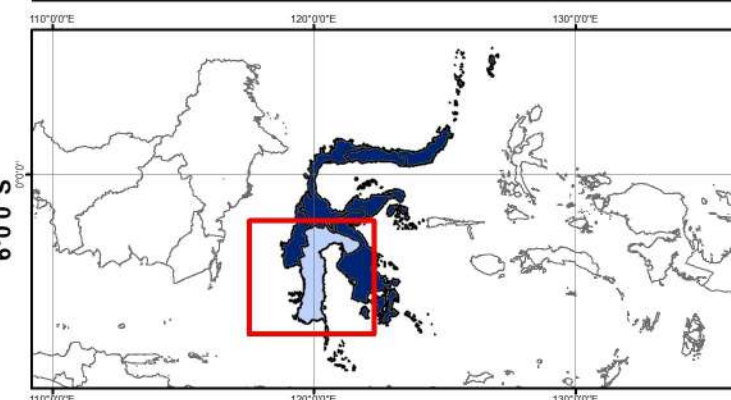
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	327	109	276	227	106	82	86	34	120	811	1.375
2	Bombana	1.557	452	562	739	1.137	1.561	2.131	679	1.145	6.809	10.121
3	Buton	444	111	92	117	107	134	88	66	188	604	1.378
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	300	56	105	91	76	81	72	48	152	473	999
7	Kendari	85	14	24	82	97	31	26	4	16	264	389
8	Kolaka	2.348	647	612	558	668	836	623	401	971	3.698	7.793
9	Kolaka Timur	3.009	1.507	988	920	827	1.263	1.939	300	745	6.237	11.620
10	Kolaka Utara	284	68	87	112	101	163	182	58	69	703	1.132
11	Konawe	7.770	1.783	1.952	3.252	2.206	2.673	2.933	1.125	3.161	14.141	27.466
12	Konawe Kep	91	43	36	12	7	8	10	12	36	85	255
13	Konawe Selatan	3.924	1.117	1.341	1.965	1.977	1.723	1.257	689	2.238	8.952	16.436
14	Konawe Utara	698	99	93	116	192	104	129	30	65	664	1.651
15	Muna	222	39	58	72	139	92	62	28	92	451	826
16	Muna Barat	240	65	89	99	114	135	117	118	229	672	1.228
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		21.299	6.110	6.315	8.362	7.754	8.886	9.655	3.592	9.227	44.564	82.669

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



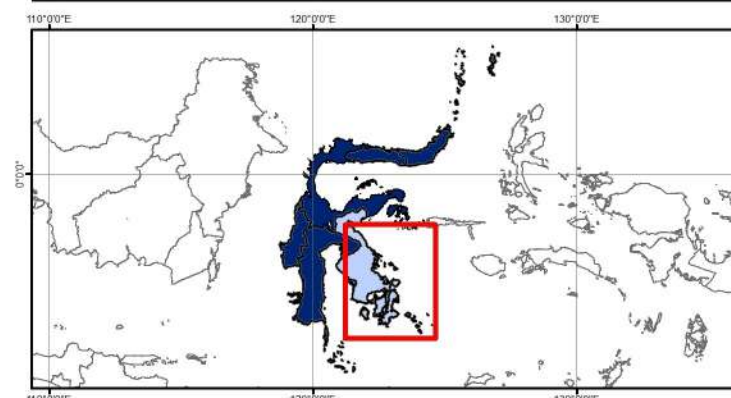
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.441	379	173	153	169	401	908	550	758	2.354	4.966
2	Bone Bolango	409	276	142	75	121	118	274	331	521	1.061	2.275
3	Gorontalo	6.123	887	540	519	456	1.133	1.716	1.482	2.310	5.846	15.270
4	Kota Gorontalo	333	110	58	86	53	59	46	92	272	394	1.129
5	Gorontalo Utara	911	210	131	294	435	734	877	494	670	2.965	4.778
6	Pohuwato	1.482	185	273	428	406	534	515	300	570	2.456	4.757
Jumlah		10.699	2.047	1.317	1.555	1.640	2.979	4.336	3.249	5.101	15.076	33.175

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI GORONTALO**



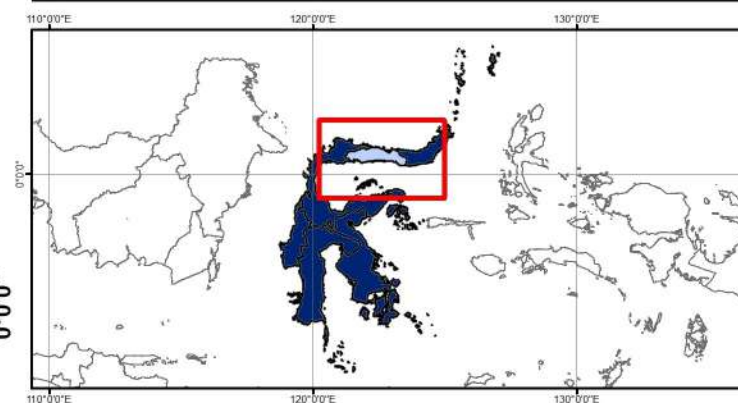
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

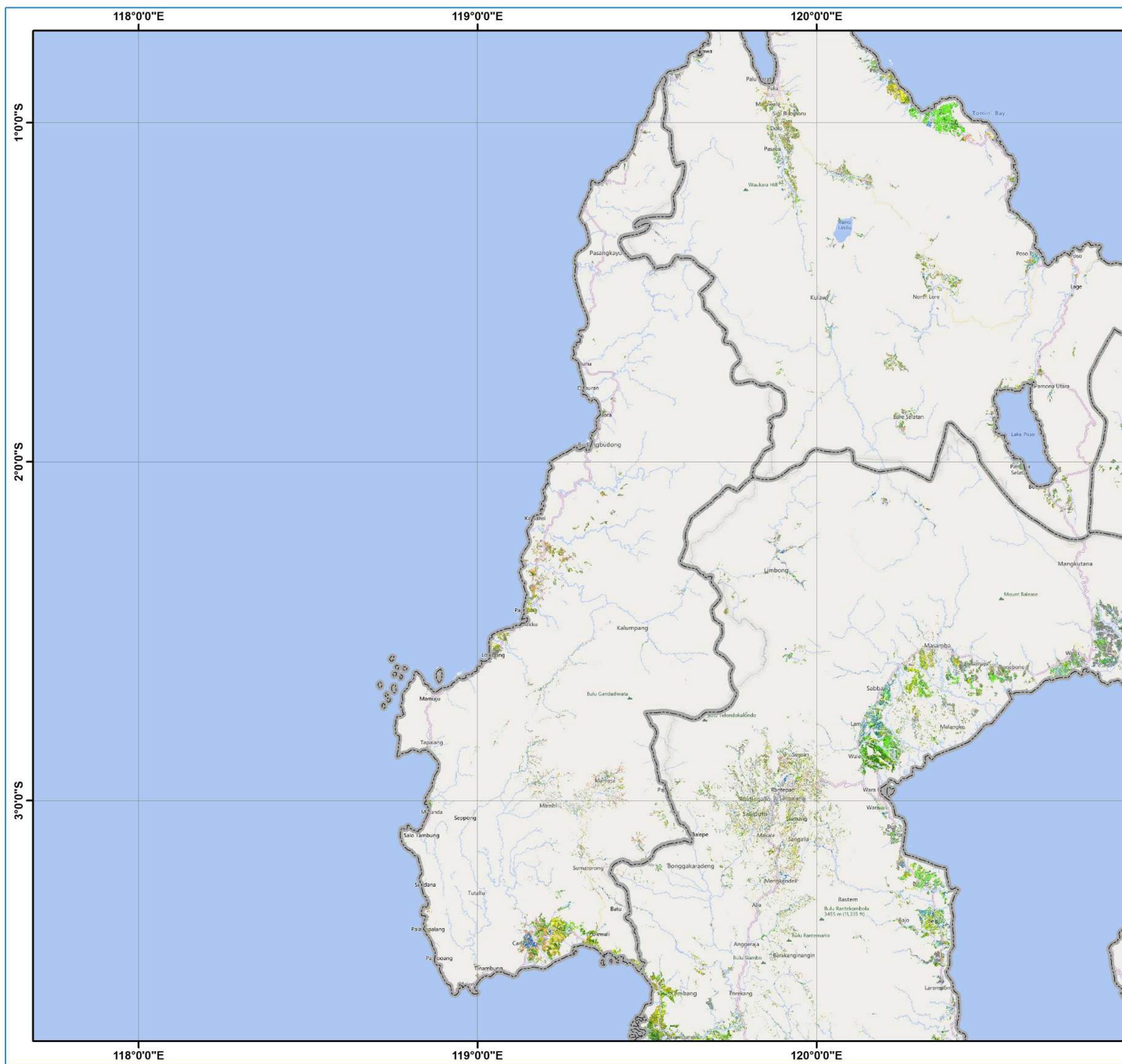
123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	166	36	42	65	62	58	109	55	141	391	741
2	Mamasa	3.522	619	591	579	579	618	771	461	2.336	3.599	10.207
3	Mamuju	2.237	395	353	380	380	571	994	714	1.226	3.392	7.419
4	Mamuju Tengah	1.239	259	108	96	140	299	339	320	878	1.302	3.729
5	Mamuju Utara	265	80	39	33	40	84	51	51	150	298	803
6	Polewali Mandar	2.443	694	1.111	1.046	972	2.530	3.148	2.014	2.642	10.821	16.688
Jumlah		9.872	2.083	2.244	2.199	2.173	4.160	5.412	3.615	7.373	19.803	39.587

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

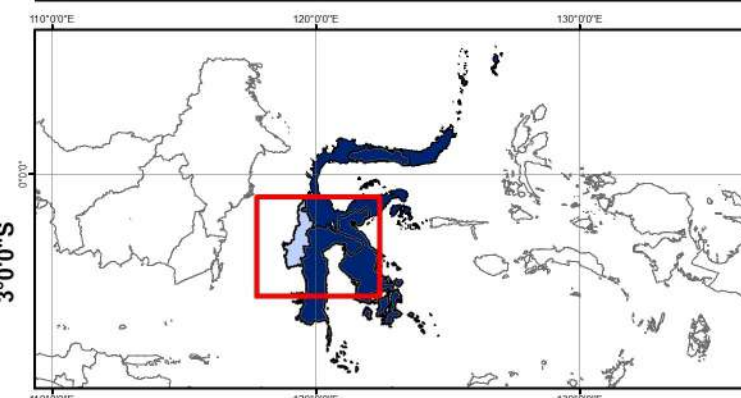
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	4.737	804	1.060	1.313	1.366	2.764	1.616	1.278	3.272	9.397	18.350
2	Maluku Utara	4.267	717	613	753	766	1.227	1.407	1.037	2.641	5.803	13.546
Jumlah		9.004	1.521	1.673	2.066	2.132	3.991	3.023	2.315	5.913	15.200	31.896

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

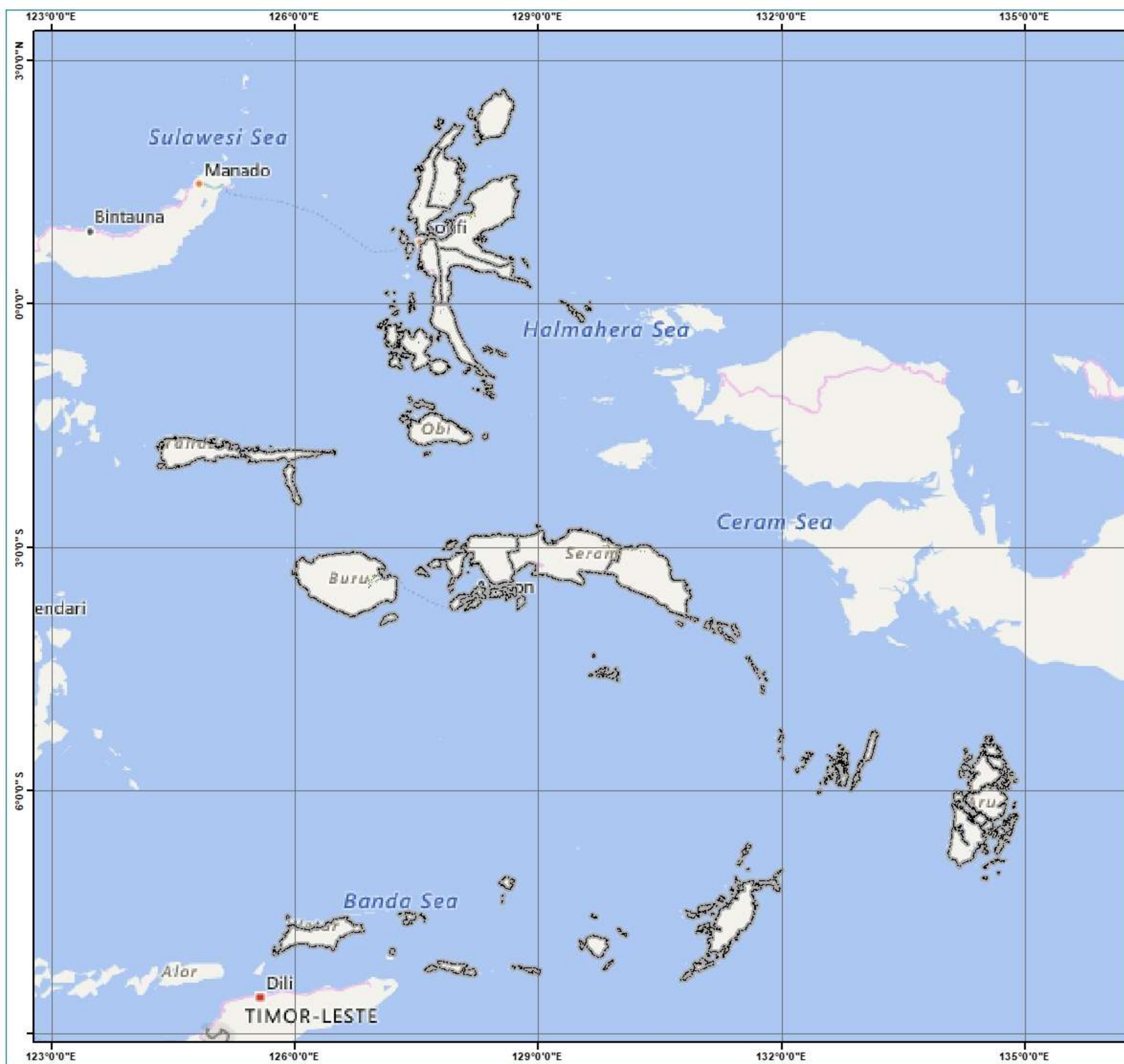
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

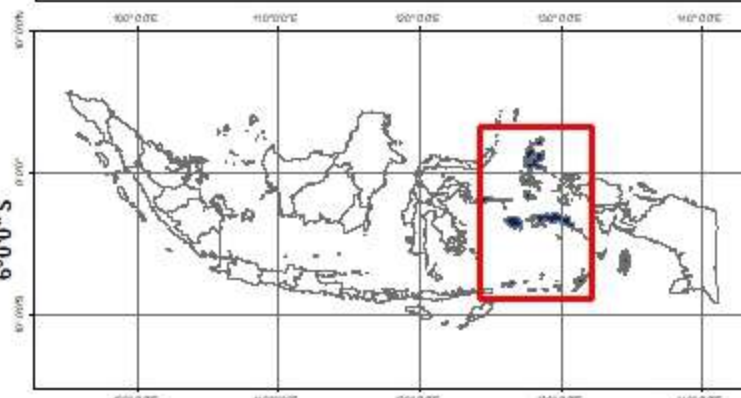
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.090	238	457	415	624	1.521	726	563	1.373	4.306	8.082
4	Buru	1.784	381	410	726	597	997	757	503	1.154	3.990	7.352
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	187	75	42	28	23	125	64	70	380	352	995
7	Seram Bagian Timur	676	110	151	144	122	121	69	142	365	749	1.921
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4.737	804	1.060	1.313	1.366	2.764	1.616	1.278	3.272	9.397	18.350

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

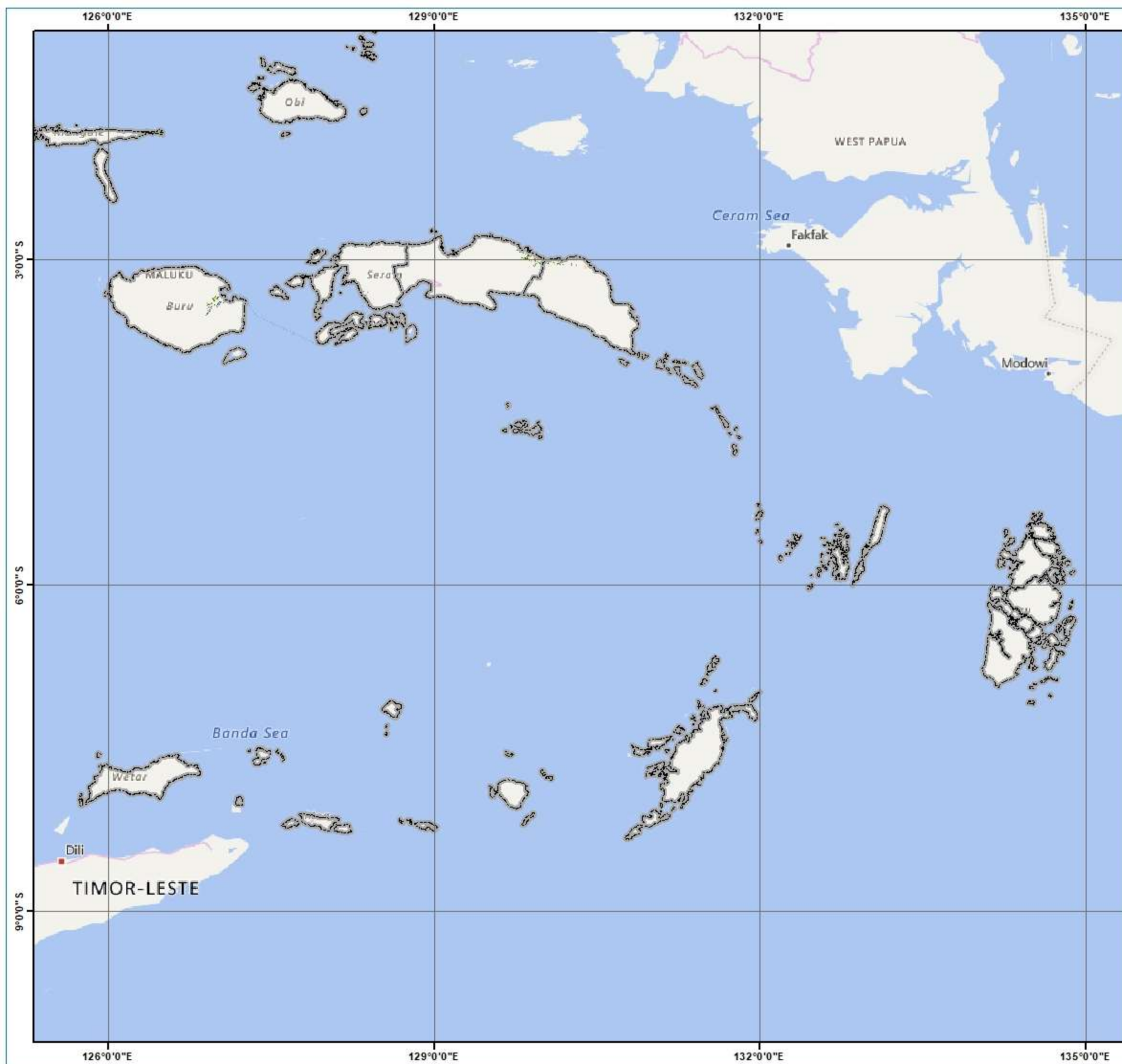
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

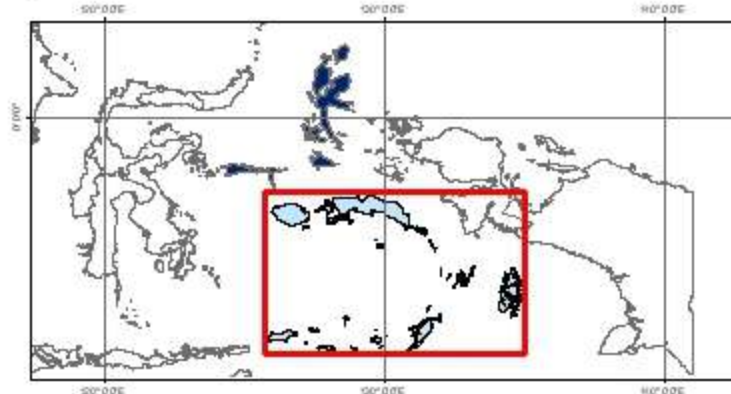
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	375	69	44	36	52	98	93	83	266	406	1.128
2	Halmahera Tengah	450	121	76	80	85	97	95	70	379	503	1.463
3	Kepulauan Sula	34	1	4	2	2	6	13	5	11	32	78
4	Halmahera Selatan	375	80	86	81	63	79	58	75	223	442	1.137
5	Halmahera Utara	484	117	74	121	63	149	209	130	459	746	1.821
6	Halmahera Timur	1.919	268	215	317	367	526	715	566	995	2.706	5.927
7	Pulau Morotai	469	39	57	82	95	162	169	57	206	622	1.359
8	Pulau Taliabu	57	7	7	10	7	6	21	30	36	81	181
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	104	15	50	24	32	104	34	21	66	265	452
Jumlah		4.267	717	613	753	766	1.227	1.407	1.037	2.641	5.803	13.546

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

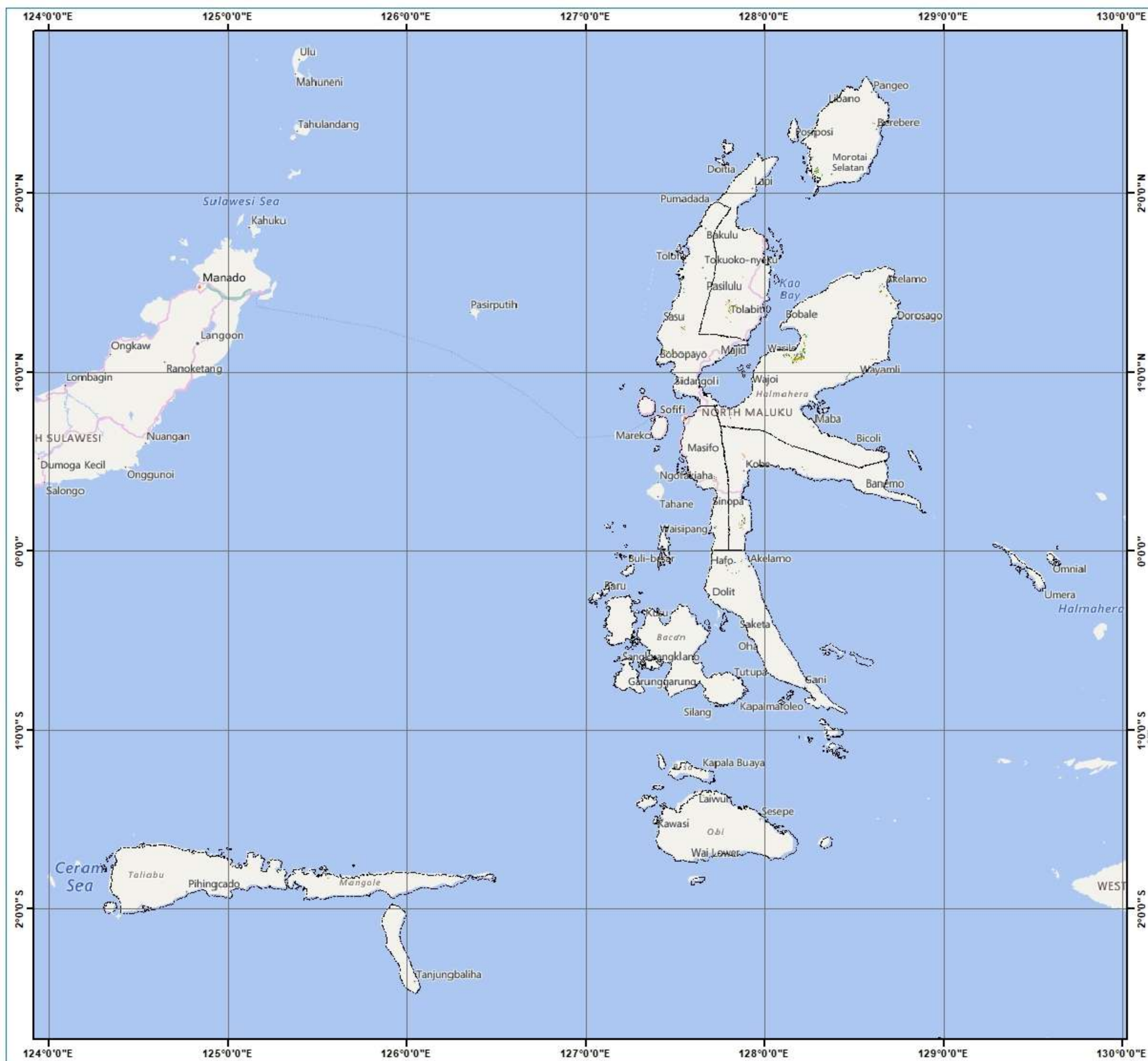
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

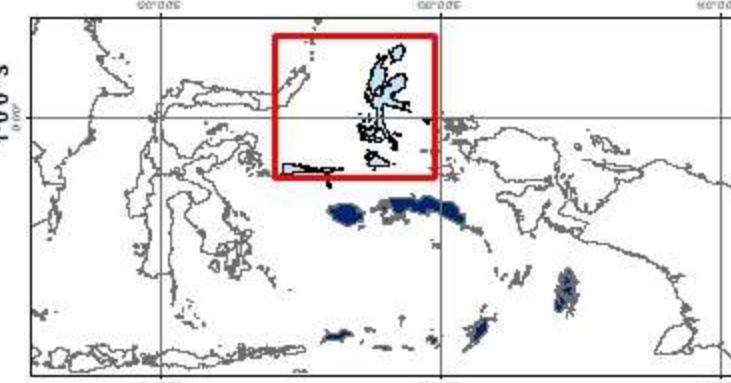
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.362	376	384	456	537	870	750	622	1.328	3.619	8.801
2	Papua	9.437	1.221	1.528	1.850	3.014	4.284	4.065	2.076	5.750	16.817	33.853
Jumlah		12.799	1.597	1.912	2.306	3.551	5.154	4.815	2.698	7.078	20.436	42.654

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

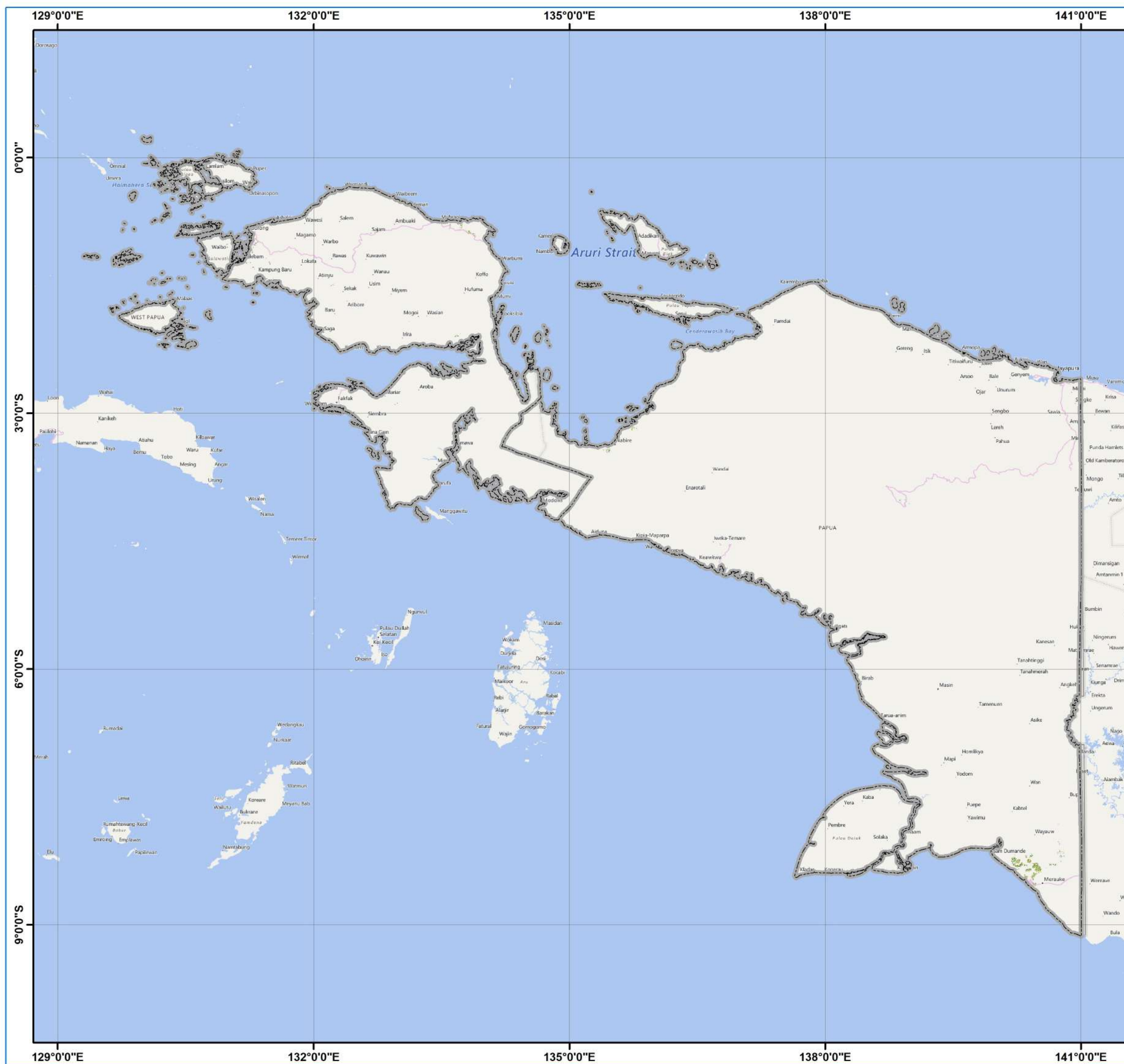
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

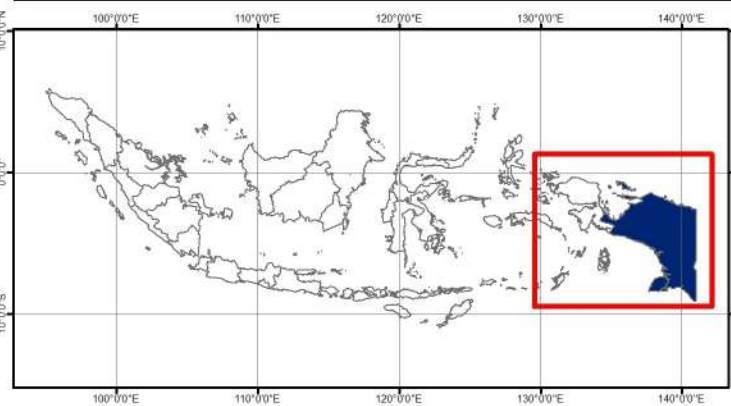
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	163	10	2	6	9	19	15	5	11	56	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	64	12	3	1	-	-	1	5	53	10	139
4	Teluk Bintuni	234	33	14	14	44	53	36	15	128	176	576
5	Manokwari	914	162	146	198	245	408	437	353	636	1.787	3.538
6	Sorong Selatan	156	5	4	11	8	19	13	4	13	59	233
7	Sorong	1.277	108	154	187	180	273	183	213	351	1.190	2.978
8	Rajaampat	123	7	11	10	5	11	13	15	23	65	219
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	418	38	49	28	45	86	52	12	109	272	855
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	13	1	1	1	1	1	-	-	4	4	23
Jumlah		3.362	376	384	456	537	870	750	622	1.328	3.619	8.801

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



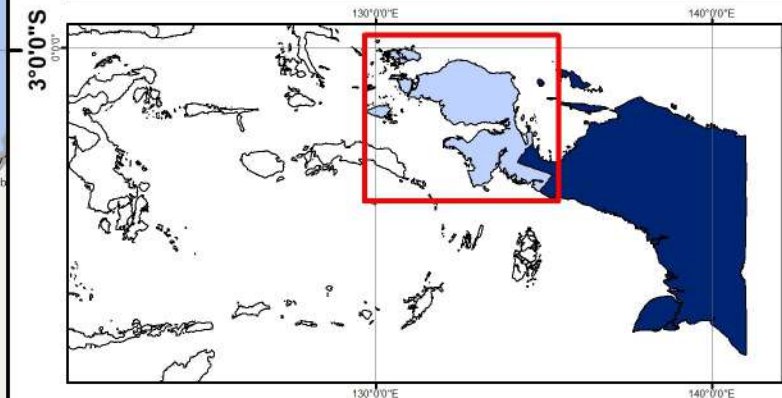
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	8.404	1.081	1.276	1.661	2.817	3.872	3.781	1.821	5.354	15.228	30.671
2	Jayawijaya	134	18	38	40	42	30	21	37	31	208	394
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	708	104	198	131	152	368	245	197	287	1.291	2.407
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	117	4	2	6	1	1	7	10	10	27	158
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	19	3	4	-	-	1	1	2	8	8	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	3	1	-	-	1	6	2	3	7	12	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	39	7	8	12	1	5	7	6	52	39	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	13	3	2	-	-	1	1	-	1	4	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.437	1.221	1.528	1.850	3.014	4.284	4.065	2.076	5.750	16.817	33.853

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

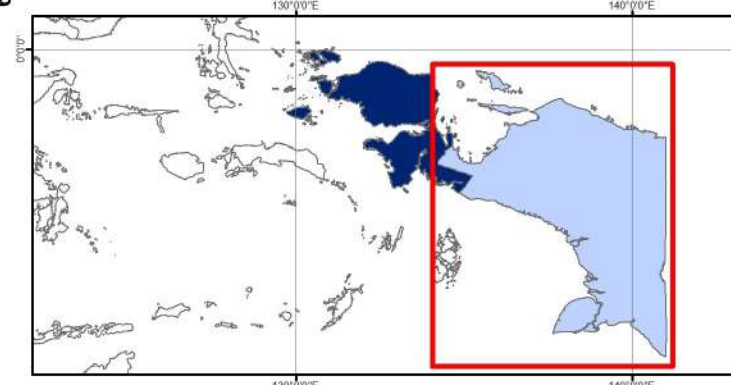
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
27 JULI - 11 AGUSTUS 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/